

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS
PEMBELAJARAN PAI MELALUI DARING DI SDN NGUNUT
PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Anisa Nur Alviani

NIM. 18110038

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2022

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS
PEMBELAJARAN PAI MELALUI DARING DI SDN NGUNUT
PONOROGO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh:

Anisa Nur Alviani

NIM. 18110038

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PAI MELALUI DARING DI SDN NGUNUT
PONOROGO**

SKRIPSI

Oleh:

Anisa Nur Alviani

NIM. 18110038

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 1972208222002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M. Ag

NIP. 19750105 2005011 003

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN
PAI MELALUI DARING DI SDN NGUNUT PONOROGO

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Anisa Nur Alviani

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 April 2022 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia UjianKetua Sidang

M. Imamul Muttaqin M.Pd.I
NIDT. 19851001201608011003

Sekretaris Sidang

Dr. Marno , M.Ag
NIP. 1972208222002121001

Pembimbing

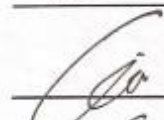
Dr. Marno , M.Ag
NIP. 1972208222002121001

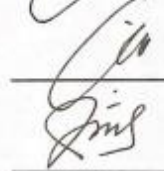
Penguji Utama

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001

Tanda Tangan







Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IBN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin

Dengan segenap hati skripsi ini telah selesai dibuat atas rahmat, nikmat dankehendak Allah SWT. dan berkat shalawat yang tiada henti dilantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur tak terhingga atas hadiah dan karunia yang Engkau berikan serta sepercik keberhasilan yang Engkau berikan kepadaku *Ya Ilahi Rabbi.*

Skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua orangtua tercinta bapak Samsudin dan Ibu Pinariyati yang senantiasa memberikan doa dan *support* serta kasih sayang yang tak terbatas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih telah membimbing, menginspirasi dan mendukung setiap Langkah yang saya ambil.
2. Saudara, sepupu dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah selalu ada.
3. Bapak Dr. Marno. M.Ag selaku dosen pembimbing yang, membimbing, mengarahkan, membantu dan memberikan kebaikan dan kesabarannya dari awal sampai saat ini
4. Sahabat-sahabat saya heny, linda terutama kepada agra terimakasih telah mengingatkan dan menemani sehingga skripsi ini bisa selesai
5. Teman-teman UKM UNIOR terutama pengurus harian UNIOR periode 2020-2021, Burin, tembak, tandu, kasogi, bisol, kelur, detol terimakasih sudah menemani, membantu, menghibur dan terus menyemangati dalam pengerjaan skripsi ini
6. Diriku, terimakasih telah berjuang dan pantang menyerah atas apapun yang terjadi selama proses kehidupan ini berjalan. Terimakasih Semoga setiap langkah dan keputusan dapat bermanfaat dan berguna bagi agama, negara dan dunia. Aamiin

MOTTO

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

“Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana”

(Al-Baqarah:32)

“Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum dan harta terhukum. Harta kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. Maka raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

-Ali bin Abi Thalib & Umar bin Khattab-

Dr. Marno M.Ag

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anisa Nur Alviani Malang, 6 April 2022

Lamp. : 4 eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun
teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Alviani

NIM : 18110038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran
PAI Melalui Daring Di SDN Ngunut Pororogo

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak
diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197220822200212100

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat tulisan yang pernah diterbitkan kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan. Surat ini dibuat untuk melengkapi berkas persyaratan sidang skripsi apabila dibutuhkan setelah pandemi.

Malang, 6 April 2022

Hormat Saya,



Anisa Nur Alviani

NIM. 18110038

ABSTRAK

Alviani, Anisa Nur. 2022. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SDN Ngunut Ponorogo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Marno, M.Ag

Sesudah adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran disekolah dari pembelajaran pertemuan tatap muka (PTM) beralih ke pembelajaran Daring atau PJJ (pembelajaran jarak jauh). Hal ini berdampak pada proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran daring ini menuai banyak kendala bagi peserta didik dan guru. Maka dari itu perlunya guru dalam menyusun strategi pembelajaran daring agar pembelajaran lebih efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI melalui daring secara efektif SD Negeri Ngunut Ponorogo, (2) untuk mengetahui penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran daring di SD Negeri Ngunut Ponorogo, (3) untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Ngunut Ponorogo

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data yang ada di lapangan kemudian dianalisis dan dikaji menggunakan teori yang telah ada sebelumnya. kemudian menghasilkan kesimpulan akan menjawab permasalahan terkait strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI melalui daring.

Hasil dari penelitian yaitu: (1) Guru PAI di SD Negeri Ngunut telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran daring guna upaya untuk membuat pembelajaran efektif, (2) Guru PAI di SD Negeri Ngunut menerapkan berbagai metode pembelajaran daring sebagai upaya menciptakan pembelajaran daring yang efektif, (3) Guru PAI di SD Negeri Ngunut memegang peranan penting dalam meminimalisir hambatan-hambatan dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci : Strategi, Guru PAI, Pembelajaran Efektif

ABSTRACT

Alviani, Anisa Nur. 2022. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SDN Ngunut Ponorogo*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, university Islamic state Maulana Malik Ibrahim Malang. Be advisor Doctor Marno Magister.

After the COVID-19 pandemic, which required learning in schools from face-to-face learning (PTM) to be transferred to online learning or PJJ (distance learning). This has an impact on the learning process, where online learning has many obstacles for students and teachers. Therefore, it is necessary on teachers to develop online learning strategies so that learning is more effective.

The aims of this study are: (1) to determine the effective online PAI learning planning at SD Negeri Ngunut Ponorogo, (2) to determine the application of effective methods in online learning at SD Negeri Ngunut Ponorogo, (3) to find out the obstacles that occur in online learning at SD Negeri Ngunut Ponorogo

This research is a field research (Field Research) that uses descriptive qualitative research methods. To obtain data, researchers conducted interviews and collected data in the field, then analyzed and studied using existing theories. then produce conclusions to answer problems related to PAI learning strategies in increasing the effectiveness of PAI learning through online.

The results of this study are: (1) PAI teachers at SD Negeri Ngunut have prepared online learning plans as an effort to create learning, (2) PAI teachers at SD Negeri Ngunut apply various online learning methods as an effort to create effective online learning, (3) PAI teachers at SD Negeri Ngunut play an important role in minimizing barriers to online learning.

Keywords: Strategy, Islamic Education Teacher, Effective Learning

مستخلص البحث

الفياني، النساء نور. ٢٠٢٠. إستراتيجية معلم تربية اسلامية في تحسين فعالية تعلم التربية الإسلامية عبر الإنترنت في المدرسة الابتدائية الحكومية نجونتوت فونوروغو (المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو) بحث جامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف د. مارنو، الماجستير.

بعد جائزة كوفيد- ١٩ الذي تطلب التعلم في المدارس من التعلم وجهها لوجه (PTM) ليتم تحويله إلى التعلم عبر الإنترنت أو PJJ (التعلم عن بعد). هذا له تأثير على عملية التعلم، حيث يواجه التعلم عبر الإنترنت العديد من العقبات للطلاب والمعلمين. لذلك، من الضروري للمعلمين تطوير استراتيجيات التعلم عبر الإنترنت حتى يكون التعلم أكثر فعالية.

أهداف هذا البحث هو: (1) لتحديد تخطيط التعلم الفعال عبر الإنترنت تربية اسلامية في المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو، (2) لتحديد تطبيق الأساليب الفعالة في التعلم عبر الإنترنت في المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو، (3) لمعرفة العقبات التي تحدث في التعلم عبر الإنترنت في المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو

هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم أساليب بحثية وصفية كيفية. للحصول على البيانات، تقوم الباحثة بإجراء المقابلات وجمعت البيانات في الميدان، ثم قامت بتحليلها ودرستها باستخدام النظريات الموجودة. ثم تنتج استنتاجات للإجابة على المشكلات المتعلقة باستراتيجيات التعلم تربية اسلامية في زيادة فعالية التعلم تربية اسلامية من خلال الإنترنت.

نتائج هذا البحث هو: (1) أعد معلمون تربية اسلامية في المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو خططاً للتعلم عبر الإنترنت كمحاولة لخلق التعلم، (2) طبق معلمون تربية اسلامية في المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو طرقاً متنوعة للتعلم عبر الإنترنت كمحاولة لإنشاء تعلم فعال عبر الإنترنت، (3) ساهم معلمون تربية اسلامية في المدرسة الابتدائية العامة عونوت فونوروغو دوراً مهماً في تقليل الحواجز أمام التعلم عبر الإنترنت.

الكلمات الأساسية: الإستراتيجية، معلم تربية اسلامية، التعلم الفعال

KATA PENGANTAR

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengungkapkan syukur atas rahmat dan nikmat-Nya yang berlimpah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SDN Ngunut Ponorogo”** dengan lancar dan tepat waktu. Salawat dan salam tak terputus kepada uswatun hasanah, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah sukses mengantar umatnyapada lautan hikmah dan karunia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, dorongan dan doa dari berbagai pihak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam NegeriMaulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
6. Bapak Hj. Dakhlan, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SD N Negeri Ngunut Ponorogo yang telah berkenan menyediakan tempat penelitian.
7. Bapak Samsudin S.Pd.I yang berkenan membantu dan memberi kemudahan untuk dijadikan narasumber penelitian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini sesuai pedoman transliterasi dari Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dipaparkan di bawah ini:

A. Huruf

أ	=	a	ص	=	z	ق	=	q
ة	=	b	ط	=	S	ن	=	k
د	=	t	گ	=	sy	ي	=	l
س	=	ts	ئ	=	sh	م	=	m
ط	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
گ	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
ئ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	„	ء	=	„
ر	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
س	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = A

Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = U

C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أِي = Ay

أُو = U

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Originalitas penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5.1 Struktur Organisasi

Gambar 3.6.2 Data pendidik dan Tenaga Pendidik

Gambar 3.7.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin pelaksanaan penelitian

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 lembar observasi

Lampiran 4 dokumentasi di SDN Ngunut Ponorogo

Lampiran 5 aplikasi perangkat pembelajaran PAI

Lampiran 6 Jurnal konsultasi tugas akhir

Lampiran 7 biodata mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	VIII
ABSTRAK.....	IX
KATA PENGANTAR	XII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XIII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
DAFTAR ISI.....	XVII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA.....	18
1. Landasan Teori	18
1.1 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	18
1.3 Pembelajaran Daring	30
2. Kerangka Berpikir	32
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
2. Kehadiran Peneliti	36
3. Lokasi Penelitian	37

4.	Data dan Sumber Data Penelitian.....	37
5.	Teknik Pengumpulan Data	39
7.	Prosedur penelitian	44
BAB IV		47
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		47
1.	Paparan Data.....	47
1.1	Identitas Sekolah Dasar (SD) Ngunut Ponorogo.....	47
1.2	Visi dan Misi	48
1.3	Tujuan Sekolah	48
1.4	Data siswa SD Negeri Ngunut Ponorogo.....	49
1.5	Struktur organisasi SD Negeri Ngunut Ponorogo.....	49
1.6	Data pendidik dan Tenaga pendidikan	50
1.7	Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	51
1.8	Hasil Penelitian	52
1.8.1	Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SD Negeri Ngunut Ponorogo.....	52
BAB V		62
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		62
1.	Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SD Negeri Ngunut Ponorogo.....	62
2.	Penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo.....	65
3.	Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI di SDN Ngunut Ponorogo.....	68
BAB VI.....		71
KESIMPULAN.....		71
1.	Kesimpulan.....	71
2.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN.....		2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang utama untuk kehidupan seluruh manusia. Yang mana setiap manusia yang lahir ke dunia dengan tidak mengetahui apapun, namun Allah swt telah memberi potensi dasar atau fitrah nya manusia yang senantiasa dikembangkan oleh setiap manusia sendiri. Pendidikan dijelaskan secara garis besar sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap peserta didik guna mengembangkan jasmani rohani serta kepribadian yang lebih baik. Pendidikan islam merupakan pendidikan guna menanamkan nilai-nilai islam, serta membimbing jasmani dan rohani ber-dasarkan hukum-hukum di agama islam sehingga mampu membentuk kepribadian pada seorang muslim berdasarkan nilai-nilai agama islam.

Proses pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, alasannya karena dalam pembelajaran terjadi berbagai penanaman nilai, berbagai strategi dan juga metode untuk mencapai tujuan yaitu dengan pembelajaran. Oleh sebab itu dalam pembelajaran dituntut untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setiap komponen-komponennya. Karena Strategi dalam pembelajaran setiap perkembangan zamannya mengalami perubahan.

Kondisi saat ini mengalami perubahan yang mengharuskan setiap komponen pendidikan memutar otak guna melaksanakan

pembelajaran yang efektif dikarena proses pembelajaran dilaksanakan secara daring atau luring tergantung kondisi saat ini. Kepala satuan pendidikan, guru dan peserta didik harus lebih mempersiapkan diri dengan kebijakan-kebijakan yang datang tiba-tiba / mendadak. Karena kondisi saat ini tidak mampu ditebak dengan adanya penyebaran wabah virus varian baru dari *coronavirus*. Sebagian sekolah telah menetapkan pembelajaran secara daring Kembali. Setelah mengalami pembelajaran jarak jauh di tahun 2020 secara full, Hal ini membuat para pelaku Pendidikan harus memikirkan Kembali untuk melakukan pembelajaran secara daring agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebaiknya harus memiliki strategi agar dalam pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Dari pengalaman-pengalaman yang telah dialami di tahun kemarin dalam mempersiapkan pembelajaran daring harus lebih matang lagi.

Pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah membekali peserta didik dengan tugas-tugas seperti hal-nya merangkum, mengerjakan LKPD, dan lain-lain yang menyebabkan peserta didik menjadi jenuh, semangat belajar yang menurun dan kadang kala membuat peserta didik menjadi stress karena tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Padahal konsep yang diinginkan pemerintah adanya pembelajaran daring dari rumah agar tidak membebani peserta didik. Akan tetapi yang diutamakan adalah menjaga Kesehatan peserta didik agar mampu mengikuti pembelajaran

dengan kondisi yang bagus atau fit sehingga mampu menerima pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberi layanan pembelajaran yang bermutu, bersifat masif dan terbuka untuk dijangkau peminat yang lebih banyak serta luas dikalangan peserta didik.¹ Sikap yang perlu dilakukan oleh guru PAI dalam menghadapi berbagai persoalan yang terjadi akibat pembelajaran daring yang nantinya menjadi penghambat dalam pembelajaran dan menjadi penyebab apakah pembelajaran menjadi efektif atau tidak nya.

Penyebab dari terjadinya pembelajaran daring yang kurang maksimal disebabkan oleh kurangnya persiapan, kesiapan dan kemantapan dari guru dalam pembelajaran daring, serta kurang siapnya anak dalam menghadapi pembelajaran secara daring. Kurangnya bekal untuk menghadapi pembelajaran secara daring memberikan hambatan yang dapat mengganggu pembelajaran sehingga kurang maksimal dalam proses pembelajaran.

Dengan begitu di SDN Ngunut ponorogo ini merupakan tempat yang tepat untuk menjadi sasaran penelitian. Maka dari itu peneliti ingin lebih meneliti lagi mengenai “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas pembelajaran PAI Melalui Daring Di SDN Ngunut Ponorogo”.

¹ Dahmayati, “*Strategi pembelajaran daring Pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar islam terpadu insan Rabbani kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur*”, Tesis (pascasarjana institute negeri islam palopo, 2021),⁴

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka problematika guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sangat luas. Maka peneliti membatasi permasalahan penelitian dengan merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI melalui daring secara efektif SDN Ngunut Ponorogo?
- b. Bagaimana penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo?
- c. Bagaimana Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Pada fokus penelitian di atas, didapatkan tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran PAI melalui daring secara efektif di SDN Ngunut Ponorogo
- b. Untuk menjelaskan penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo
- c. Untuk menjelaskan Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya strategi pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah agar tercapai tujuan pembelajaran secara efisien, efektif dan produktif.

b. Manfaat praktis

1) Bagi lembaga pendidikan

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat kepada sekolah tentang pentingnya dalam mengembangkan berbagai metode dan strategi pembelajaran Pendidikan agama islam pada kondisi apapun.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ataupun referensi untuk berbagai kebutuhan.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan terhadap peneliti tentang strategi guru PAI guna meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui daring dalam mengembangkan mutu di lembaga pendidikan.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peneliti selanjutnya bahan referensi, dalam memperluas ilmu pengetahuan terutama didalam bidang strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui daring.

5) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan terhadap masyarakat bahwa pembelajaran daring dapat tercapai dengan baik dengan dukungan dari berbagai pihak terutama orang tua peserta didik (masyarakat).

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai acuan dari penelitian yang sudah ada. Tentunya penelitian terdahulu tersebut memiliki ruang lingkup yang hamper sama dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu:

1. Skripsi, *Aswati, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana metode guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring pada pandemic covid-19 di SMPN 36 di Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dapat menghasilkan suatu deskripsi yang utuh tentang metode pembelajaran secara daring yang efektif. Teknik dalam mengumpulkan data ada beberapa cara sesuai dengan sifat dan kelompok data, dengan observasi, wawancara, dokumenter. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, hasil penelitiannya yaitu dalam meningkatkan efektifitas pada pembelajaran guru

PAI menggunakan lebih dari 1 metode untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI pada SMP Negeri 36 Purworejo.²

2. Tesis, Dahmayati, *Strategi pembelajaran daring Pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar islam terpadu insan Rabbani kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur*, Jenis pada penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan pedagogik. Agar memperoleh data penulis menggunakan berbagai metode yaitu: Teknik untuk pengumpulan data ada beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data, Metode observasi, Metode wawancara, Metode dokumenter. Desain penelitian menggunakan beberapa tahapan yaitu pra penelitian dan penelitian. Hasil penelitiannya adalah ada beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu strategi pembelajaran ekspositori, kerja kelompok, inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah dan kooperatif.³
3. Skripsi, Mouidhotul hasanah, *Strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di masa pandemic covid-19 pada siswa kelas XI SMAN 1 PACIRAN LAMONGAN*. Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI di SMAN 1 Paciran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa kelas XI secara daring. Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, Untuk memperoleh data

² Aswati, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan ke guruan universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021

³ Dahmayati, "*Strategi pembelajaran daring Pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar islam terpadu insan Rabbani kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur*", Tesis pascasarjana institute negeri islam palopo, 2021

penulis menggunakan beberapa metode yaitu: dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data, observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (case studies). Hasil penelitiannya adalah guru PAI di SMAN 1 Paciran menggunakan strategi pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan, karena pembelajaran daring dilakukan secara full dirumah.⁴

4. Skripsi, Yuni Oktavia Rojiah, *Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Media Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 5 Malang*. fokus penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas pembelajaran melalui daring selama pandemi Covid19 dengan menggunakan media Google Classroom pada mata pelajaran PAI. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana, dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka dan dapat diukur atau dihitung secara langsung. penelitian ini peneliti sajikan dalam beberapa bentuk, yaitu dalam bentuk uraian singkat, gambar, tabel, dan juga diagram.

⁴ Mouidhotul hasanah, *Strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di masa pandemic covid-19 pada siswa kelas XI SMAN 1 PACIRAN LAMONGAN*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021

Hasil dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMKN 5 Malang menyatakan bahwa 78.1% dari 105 siswa merasa bahwa penggunaan Google Classroom memudahkan mereka dalam proses pembelajaran.

5. Skripsi, Sofi alawiyah amini, *Upaya guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran akidah akhlak dengan aplikasi pembelajaran daring pada masa pandemi di Mts Negeri 12 Banyuwangi*. Fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru untuk meningkatkan efektifitas pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data peneliti menggunakan dua metode yaitu interaktif dan non interaktif.

Tabel orisinalitas penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Aswati, <i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan</i>	Penelitian menggunakan metode yang sama-sama kualitatif Penelitian ini	Penelitian terdahulu meneliti tentang metode guru PAI dalam	Penelitian yang akan dilakukan yaitu bagaimana perencanaan,

	<p><i>Efektifitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo,</i> skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021</p>	<p>sama-sama meneliti tentang Strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI</p>	<p>meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI</p>	<p>dan metode dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI dengan daring</p>
2.	<p>Dahmayati, <i>“Strategi pembelajaran daring Pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif Penelitian ini sama-sama meneliti</p>	<p>Penelitian terdahulu adalah meneliti bagaimana pelaksanaan dan hambatan yang terjadi</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana perencanaan, dan metode dalam</p>

	<i>19 di sekolah dasar islam terpadu insan Rabbani kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur”,</i> Tesis pascasarjana institute negeri islam palopo, 2021	tentang Strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI	yang dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran PAI	meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI dengan daring
3.	Mouidhotul hasanah, <i>Strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di masa pandemic</i>	Penelitian menggunakan metode sama-sama kualitatif Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Strategi guru	Penelitian terdahulu meneliti bagaimana strategi berdampak meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI	Penelitian yang akan dilakukan yaitu bagaimana perencanaan, dan metode dalam meningkatkan efektifitas

	<p><i>covid-19 pada siswa kelas XI SMAN 1 PACIRAN LAMONGAN,</i></p> <p>Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021</p>	<p>PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI</p>		<p>pembelajaran PAI dengan daring</p>
4	<p>Yuni Oktavia Rojiah,</p> <p><i>Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan MediaoGoogle</i></p>	<p>Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan meneliti efektifitas pembelajaran melalui daring</p>	<p>Penelitian ini menggunakan dua penelitian kualitatif dan kuantitatif</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana perencanaan, dan metode dalam meningkatkan efektifitas</p>

	<i>Classroom</i> <i>Pada Mata</i> <i>Pelajaran PAI</i> <i>di SMKN 5</i> <i>Malang,</i>			pembelajaran PAI dengan daring
5	Skripsi, Sofi alawiyah amini, <i>Upaya guru</i> <i>dalam</i> <i>meningkatkan</i> <i>efektifitas</i> <i>pembelajaran</i> <i>akidah akhlak</i> <i>dengan aplikasi</i> <i>pembelajaran</i> <i>daring pada</i> <i>masa pandemi</i> <i>di Mts Negeri</i> <i>12 Banyuwangi</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan dilakukan pada pembelajaran daring	Penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran	Penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana perencanaan, dan metode dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI dengan daring

Kelima penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan dari aspek utama yang diteliti. Peneliti pertama berfokus metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI, peneliti kedua berfokus

pada pelaksanaan dan hambatan, ketiga berfokus pada dampak diterapkannya strategi tersebut. Sedangkan fokus penelitian saya adalah mengenai perencanaan pembelajaran (RPP) dan pengimplementasiannya dalam strategi pembelajaran guru PAI dengan daring di SDN Ngunut Ponorogo.

F. Definisi Istilah

a. Strategi

Menurut J. Salusu, strategi merupakan seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu pada suatu organisasi guna mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dalam kondisi menguntungkan.⁵ Pada penelitian ini yang dimaksud dengan strategi yaitu bagaimana seorang guru PAI dalam merencanakan pembelajaran PAI menggunakan kecakapan serta sumber daya dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

b. Guru Pendidikan agama islam

Guru adalah subjek yang paling penting dalam keberlangsungan pada Pendidikan. Guru sebagai perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Guru yang dimaksudkan pada peneliti disini yaitu guru Pendidikan islam yang ada di SDN Ngunut. Guru PAI harus mampu memberikan bimbingan serta panutan terhadap siswanya dengan berlandaskan agama islam. Memberikan arahan yang benar berdasar Al-

⁵ Hakimi, *strategi, kepemimpinan dan motivasi kerja: teori dan aplikasi*, (singkawang: guepedia 2020), 17

Qur'an dan Hadist (sunnah). Seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Baqarah: 129

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”

c. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang dapat mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan awal. Menurut dari Harry Firman (1987), ke efektifan program pembelajaran dapat ditandai dengan ciri-ciri yaitu pertama, Berhasil dalam menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional, kedua, Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, ketiga, mempunyai sarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

d. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan jejaring internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas serta kemampuan menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran yang dapat diakses dimapaun dan kapanpun.

G. Sistematika Pembahasan

Dari uraian tersebut, dapat disusun sistematika pembahasan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai berikut:

1) BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisikan Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

2) BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ke dua ini berisi Kajian teori-teori. peneliti akan menjelaskan kajian dan teori diperoleh yang menjadi dasar penelitian mulai dari buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan strategi guru pai dalam pembelajaran daring.

3) BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian

4) BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Laporan hasil penelitian berisi paparan data dan hasil penelitian

5) BAB V: PEMBAHASAN

Pembahasan, yakni hasil penelitian tentang isi dari skripsi dengan teori-teori pendukungnya

6) BAB VI: PENUTUP

Penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

1.1 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut pendapat Drs. H.A. Ametembun dalam buku Akmal hawi guru adalah semua orang yang berwewenang dan bertanggung jawab terhadap Pendidikan bagi peserta didik, baik secara individu maupun klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah.⁶ Bahwa guru dalam melaksanakan Pendidikan baik dalam lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar.

Karena kedua tersebut mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan Pendidikan. Pendidikan agama islam dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional itu disebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dan pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan agama Islam namun juga ilmu umum bertujuan menghormati dan agar kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁷

⁶ Akmal Hawi, *kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2013), 9

⁷ Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group, Semarang, 2011,31

Menurut prof. Dr. Zakiah Dradjat “menjadi guru harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu bertakwa kepada Allah Swt, berilmu, sehat jasmani, dan berkelakuan baik”. Agar menjadikan peserta didik memiliki output yang siap, maka yang diutamakan adalah kompetensi guru itu sendiri.⁸ Strategi pembelajaran kerap kali disamakan dengan teknik atau metode pembelajaran, sehingga yang dimaksudkan mereka adalah cara penyampaian materi atau pesan kepada peserta didik yang tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Banyak ilmuan yang mendefinisikan strategi dengan arti yang berbeda-beda. menurut Seels dan Richey mengemukakan strategi adalah *“Instructional strategies are specifications for selecting and sequencing events and activities within a lesson.”* Pendapat ini sejalan dengan pengertian strategi menurut David yaitu *“a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goals.”* Menurut Mac Donald strategi adalah *“the art of carrying out a plan skillfully.”* Strategi adalah suatu seni yang berguna untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan terampil. Jika dihubungkan dalam pendidikan dapat kita ambil contoh strategi pembelajaran, yakni cara yang digunakan pendidik untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang kreatif, terampil, menarik ketika menyampaikan materi sehingga bisa mengajak peserta didik berhasil menyerap materi dengan baik dan saling menguntungkan.

⁸ Akmal Hawi, *kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2013), 11

strategi berarti metode, rencana tindakan, ataupun serangkaian kegiatan yang dirancang guna mencapai tujuan tertentu. Jika diartikan secara luas, strategi berarti suatu seni atau cara untuk bekal bertindak agar bisa mencapai sasaran atau tujuan. Komponen strategi pembelajaran dibagi menjadi lima butir yaitu meliputi: kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi siswa, tes, dan kegiatan lanjutan.⁹

Menurut Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran saat Pandemi diperlukannya prinsip pembelajaran untuk pedoman dalam merencanakan, mengembangkan dan melakukan. Kepala satuan pendidikan dan guru diharapkan dapat menilai kesesuaian praktik pembelajaran yang terjadi dengan prinsip pembelajaran. prinsip pembelajaran membantu guru memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan prinsip pembelajaran.¹⁰

Prinsip dari pembelajaran yang pertama, berorientasi pada peserta didik dengan pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan, kondisi dan kemampuan serta memastikan terpenuhinya hak-hak peserta didik. Ke-dua, orientasi pada keterampilan hidup yaitu dengan pembelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian akademis tetapi menekankan penguasaan keterampilan hidup, termasuk keterampilan dalam belajar dan keterampilan beradaptasi di situasi tertentu. Ke-tiga, pembelajaran yang bermakna juga terdiferensiasi yaitu pembelajaran yang memandu peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan konsep yang telah dikuasai dan praktik

⁹ Abuddin Nata, *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 210

¹⁰ Kemdikbud, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi*, 01 Juni 2021. 32

kehidupan sehari-hari Ke-empat, pemberian umpan balik dengan memberikan masukan atau umpan balik terhadap proses dan hasil peserta didik. Ke-lima, inklusif yaitu pembelajaran yang memastikan semua peserta didik terlibat proses pembelajaran.¹¹

Dalam hal ini SDN Ngunut perlu melakukan survey terhadap metode, rencana ataupun Tindakan dari berbagai kepala satuan Pendidikan sekitar sehingga mampu menjalankan programnya dengan baik sesuai. Guru dapat melakukan berbagai metode dalam dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode didalam Bahasa arab yaitu “*thariqah*” artinya Langkah-langkah strategi yang disiapkan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Makna ini digambarkan bahwasannya metode yang dipakai berkaitan langsung terhadap Langkah strategi dalam sebuah pekerjaan. Berarti langkah strategis mengidentifikasi adanya sebuah system, cara, dan aktifitas yang dipersiapkan dalam menyukseskan atau mencapai tujuan dari suatu pekerjaan.¹²

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang dipergunakan seorang guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran terhadap peserta didik guna mencapai tujuan. dalam proses pembelajaran pemilihan metode yang tepat membuat semakin efektif serta efisien dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Yang nantinya dapat menunjang dan memberikan

¹¹ Ibid, 32

¹² Syaraini, *Pendidikan agama islam; konsep metode pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: graha ilmu,2014), 60

keberhasilan bagi peserta didik dan juga keberhasilan seorang guru. Metode yang sering dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam yaitu antara lain:

a) Metode Ceramah

Dalam proses pembelajan di lakukan oleh guru yang didominasi dengan cara ceramah. Metode ceramah yaitu metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena telah sejak lama digunakan sebagai alat komunikasi berupa lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa metode ini telah lama dipergunakan dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran yang bersifat konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru itu sendiri (*teacher centered*).

b) Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu suatu cara dalam pembelajaran dengan menyajikan materi malalui pemecahan masalah, atau menganalisis suatu peristiwa yang pemecahannya terbuka. Suatu diskusi akan di nilai dapat menunjang keaktifan peserta didik di mana dalam diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan dapat menghasilkan berupa pemecahan dari permasalahan.¹³

c) Metode Tanya Jawab

¹³ Nur Ahyat, "Metode pembelajaran pendidikan agama islam", Jurnal manajemen dan pendidikan islam, vol 4 no.1. (2017).28

Metode jawab yaitu suatu metode dalam pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami lebih materi yang dijelaskan. Metode ini menjadi lebih efektif jika materi yang menjadi topik pembahasan menarik serta memiliki nilai tinggi.

Dapat disimpulkan metode tanya jawab adalah interaksi yang ada di dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan komunikasi dan memberi peserta didik pertanyaan untuk di jawab selain itu juga memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru.

d) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu cara dalam mengajar atau penyajian materi melalui bentuk penugasan terhadap peserta didik untuk melakukan sebuah pekerjaan. Pemberian tugas ini bisa secara individu atau kelompok.

e) Metode Eksperimen

Metode eksperimen yaitu salah satu cara pembelajaran yang mana peserta didik melakukan aktivitas percobaan dengan menemui dan membuktikannya sendiri dari suatu yang dipelajarinya. Prosedur dalam penelitian ini peserta didik melakukan percobaan sendiri dengan mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, serta membuktikan lalu ditarik kesimpulan dari obyek yang dipelajari.

f) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu metode dengan cara pembelajaran yang memperagakan kepada peserta didik suatu proses, benda, situasi

atau cara kerja sesuatu yang sedang dipelajari di kelas. Metode ini dapat dilakukan dengan menunjukkan benda yang sebenarnya atau model maupun tiruan yang disertai dengan penjelasan secara lisan oleh guru maupun media yang digunakan dalam pembelajaran.

g) Metode Tutorial/ Bimbingan

Metode ini merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya baik perorangan maupun kelompok peserta didik.

h) Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Metode pemecahan masalah yaitu merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan permasalahan dan nantinya akan dicari penyelesaiannya oleh peserta didik mulai dari mencari data sampai ke pembuatan kesimpulan.¹⁴

1.2 Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Efektifitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya keberhasilan, manjur. Jadi ke efektifan dalam pengajaran memiliki pengertian sebagai keberhasilan dalam suatu pengajaran dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Efektifitas pembelajaran yaitu hasil yang diperoleh setelah terjadinya proses belajar dan mengajar. Efektifitas diartikan juga sebagai berusaha untuk bisa mencapai suatu sasaran yang ditetapkan dengan sesuai kebutuhan yang diperlukan, sesuai dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya

¹⁴ Ibid,28

atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektifitas yaitu “sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan”. Metode pembelajaran dapat dibilang efektif jika tujuan instruksional khusus yang di rencanakan lebih banyak ketercapaiannya. Menurut watkins Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) tercapai, atau semakin tinggi presentase target pencapaian, makin tinggi pula efektifitasnya.

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha secara sadar guna menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati serta mengamalkannya melalui kegiatan berupa bimbingan, pengarahan dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk saling menghormati antar agama guna menciptakan kerukunan antar umat beragama di masyarakat serta untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹⁵ Tayar yusuf juga berpendapat tentang pendidikan agama islam sebagai usaha sadar oleh generasi tua untuk menanamkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah Swt.¹⁶

¹⁵ Ibid, 19

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130

Berdasarkan pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam ialah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam.

Di dalam undang-undang system Pendidikan Nasional nomor dua pada tahun 1989 pada pasal 39 ayat 2 menegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang Pendidikan wajib memuat sebagai berikut: Pendidikan Pancasila, Pendidikan agama, dan Pendidikan kewarganegaraan.¹⁷ Pasal tersebut dapat diketahui bahwa dibidang studi Pendidikan agama, baik agama islam maupun agama yang lain termasuk komponen dasar/wajib dalam kurikulum Pendidikan nasional. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a. Dalam pembelajaran dilakukan dengan berencana serta sadar dengan tujuan yang ingin dicapai
- b. Kesiapan peserta didik
- c. Guru PAI melakukan bimbingan serta arahan tersendiri kepada peserta didiknya guna mencapai tujuan
- d. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan dan juga pengalaman terhadap ajaran agama islam. Sehingga peserta didik dapat terbentuk menjadi pribadi yang berkualitas dan sholeh.

¹⁷Akmal Hawi, *kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2013), 19

Dalam Al-Qur'an dijelaskan pada Q.S. Al-Nahl: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ¹⁸

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam ajaran islam Pendidikan agama adalah perintah tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-nya. Berikut indikator dalam efektifitas belajar adalah:

- 1) Ketuntasan di dalam belajar, Ketuntasan dapat dilihat dari hasil belajar dari peserta didik yakni yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu KKM.
- 2) Aktivitas belajar peserta didik, aktivitas ini dilihat dari interaksi yang ada di dalam kelas. Serta komunikasi yang dihasilkan antar peserta didik atau dengan guru baik dalam lingkungan kelas maupun diluar lingkungan kelas. sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian peserta didik, kesungguhan peserta didik, kedisiplinan peserta didik, keterampilan peserta

¹⁸ <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125>, tanggal 8 oktober 2021, pukul 18:21

didik dalam bertanya/ menjawab. Pada suatu proses pembelajaran akan dapat berlangsung secara efektif atau tidak itu sangat ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pemahaman dari pendidik tentang karakteristik yang dimiliki oleh peserta didiknya. Pemahaman karakteristik kepada peserta didik sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai didalam kelas, aktivitas yang perlu dilakukan, dan assesmen yang tepat untuk peserta didik. Atas dasar hal tersebut sebenarnya karakteristik peserta didik harus menjadi perhatian serta pijakan bagi pendidik dalam melakukan seluruh aktivitas pembelajaran. Karakteristik peserta didik dapat meliputi: minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, etnik, kultural, status sosial, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motoric.

- 3) Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analisis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yaitu:
 - a) Merencanakan program belajar mengajar (membuat RPP),
 - b) Melaksanakan dan memimpin/ mengelola proses belajar mengajar,
 - c) Menilai kemajuan proses belajar mengajar,
 - d) Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya. Keempat kemampuan guru di atas

merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- e) Respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif, angket respon peserta didik digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang digunakan. Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada peserta didik. Model pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Harry Firman dalam artikel penelitian peningkatan efektivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan media tepat guna di kelas IV sekolah dasar negeri 02 Toho, keefektifan dalam program pembelajaran dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut: “Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar”.¹⁹ Berdasarkan ciri program pembelajaran

¹⁹ Fransiska Saadi, *peningkatan efektivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan media tepat guna di kelas IV sekolah dasar negeri 02 Toho* (2013; fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tanjungpura pontianak), 7

efektif seperti yang telah dijelaskan diatas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

1.3 Pembelajaran Daring

Daring ialah kata berupa akronim dari frasa dalam jaringan. Makna dari daring adalah terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Kata jaring yang ada pada frasa dalam jaringan mengarah kepada internet. Secara sederhana, daring dapat dikatakan sebagai padanan dari kata online.

Kegiatan yang dilakukan secara daring sudah pasti membutuhkan jaringan internet dan alat-alat yang mendukung seperti ponsel, komputer, laptop, dan sebagainya. Jenis komunikasi secara daring berdasarkan medianya dapat dibagi menjadi Komunikasi Sinkron Chat, Komunikasi Asinkron Chat, Komunikasi Sinkron Call, Komunikasi Sinkron Video Call, dan Komunikasi Asinkron Video.

Perkembangan teknologi 4.0 telah berdampak pada semua aspek dalam kehidupan terutama di bidang Pendidikan. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa “perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran”. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa

teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa seperti membaca menggunakan video. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi di telepon genggam.

Pembelajaran daring dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman “pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Mediawati pembelajaran daring learning dipahami sebagai Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan pendidik nya (guru) berada di lokasi terpisah yang memerlukan telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan dirinya.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) bukan hal baru yang dikenal dan diterapkan di dalam Pendidikan pada saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak munculnya jargon yang berawalan e-seperti *e-book, e-education, e-library, e-payment*, dll. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua instansi menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang paling umum dihadapi oleh siswa yaitu terkait masalah finansial dan psikologis. Jika dilihat secara finansial peserta didik yang ada di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. tidak semua peserta didik mampu membeli smart phone ataupun laptop

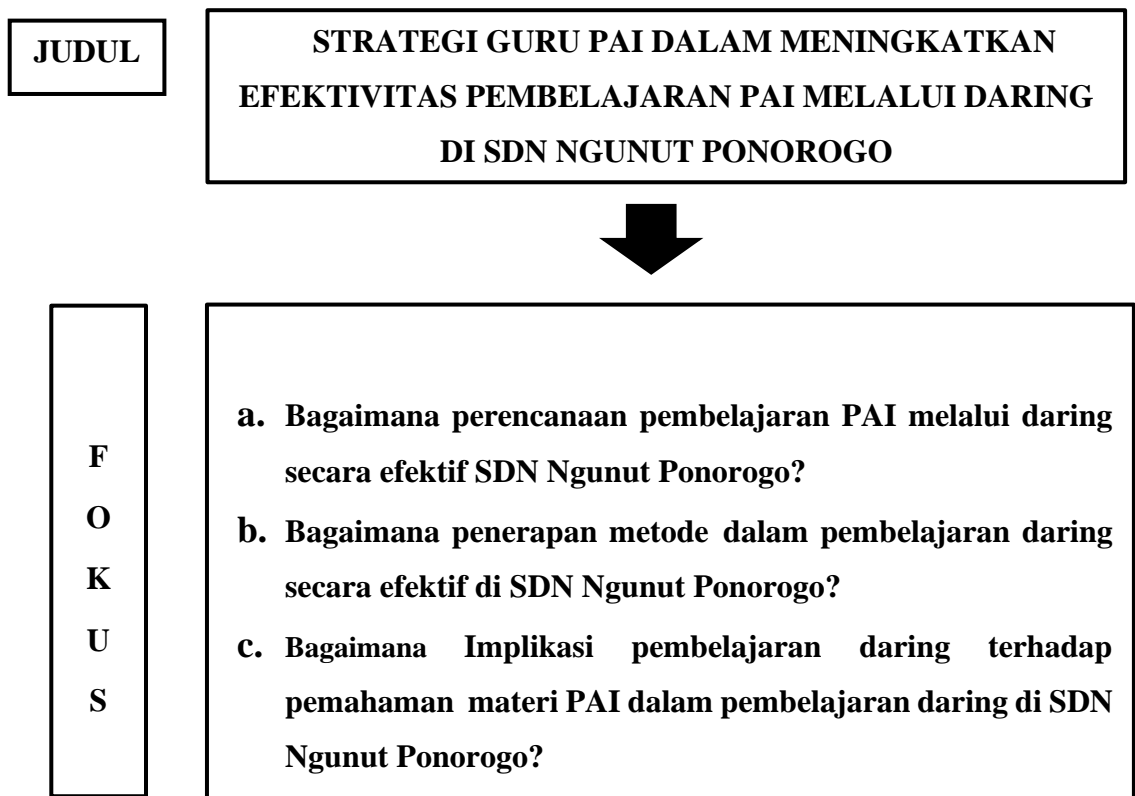
sebagai fasilitas utama dalam menunjang pembelajaran daring. Selain itu juga peserta didik tidak banyak yang mampu membeli kuota internet.

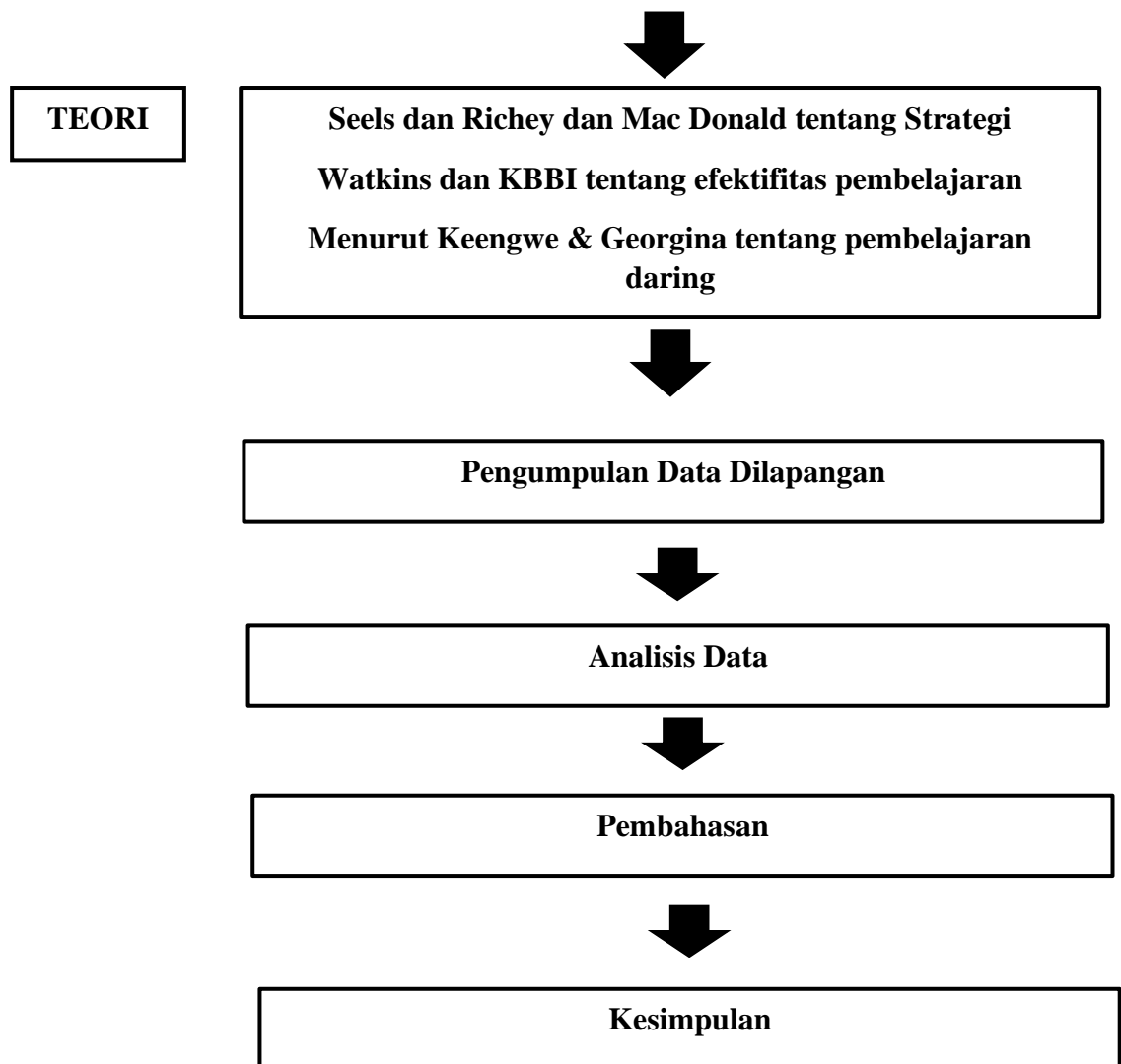
Secara psikologis peserta didik mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring secara full atau total. Ada banyak penyebabnya seperti banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dengan tenggat waktu yang terbatas, peserta didik yang kesulitan memahami materi yang disampaikan. Namun hal ini tenaga pendidik tidak dapat diposisikan sebagai komponen yang salah dalam mengambil Tindakan. Karena guru-guru yang tidak memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kondisi ini.

2. Kerangka Berpikir

Bagan 1

Kerangka Berfikir





Skema di atas berfungsi agar memudahkan pembaca dan peneliti untuk membaca maksud dari penelitian ini, dengan cara memahami langkah-langkah yang telah disimpulkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Skema tersebut dimulai dari penentuan judul, fokus penelitian yang dimaksud peneliti, kemudian mencari teori yang berhubungan dengan judul penelitian untuk dijadikan sebagai kajian pustaka, kemudian peneliti melakukan tahap pengumpulan data di lapangan karena penelitian ini termasuk jenis penelitian field research, dan menganalisa

pembahasan penelitiannya yang kemudian bisa ditarik kesimpulan berdasarkan fokus penelitian yang dibuat.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif jenis (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.²⁰

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data

²⁰ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), 7

sedalam-dalamnya”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa /kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir.

Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Melalui metode ini, peneliti menganalisis data yang telah didapat dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat menentukan bagaimana kondisi social yang di observe karena seluruhnya harus sesuai dengan realita yang terjadi secara alamiah.

Hasil dari penelitian kualitatif juga bisa memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian.²¹

Maka penelitian yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SDN Ngunut Ponorogo” merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Sesuai dengan anjuran pemerintah pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan tetap menaati protocol kesehatan

2. Kehadiran Peneliti

²¹ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada 2006

Di dalam penelitian peneliti bertindak sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung terhadap masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya. Kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah Penting karena ia merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya beliau menjadi pelopor hasil penelitian.²²

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan kunci utama dari penelitian yang dilakukan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu guru PAI sehingga akan menghasilkan data yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian tahap selanjutnya. Selain itu, peneliti akan melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data yang bisa didapatkan dari berlangsungnya pembelajaran didalam kelas.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di SDN Ngunut Ponorogo, Jl. Syuhada No.130 Desa Ngunut Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur

4. Data dan Sumber Data Penelitian

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).121

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.²³ Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru PAI di SDN Ngunut Ponorogo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang

²³ Ibid, 112

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung;alfabeta, 2015)187

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁵ Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumen, dan kepustakaan.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.²⁶ Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, dapat dilakukan dengan tatap muka langsung bersama narasumber (*face to face*) ataupun dengan cara komunikasi jarak jauh yaitu telfon. Teknik wawancara yang digunakan peneliti lapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini

²⁵ Ibid, 187

²⁶ Ibid, 188

untuk menghindari ketidaknyamanan informan. Informan yang peneliti tuju di dalam penelitian ini adalah Guru PAI SDN Ngunut. Peneliti telah melakukan wawancara sebanyak 4 kali terhadap guru PAI (bpk. Samsudin) di SDN Ngunut pada 4 kali yaitu pada tanggal 26, 28 januari 2022, 07-08 february 2022 pada pukul 09.00-11.00

b. Observasi

Pengamatan dapat di kelompokkan menjadi pengamatan secara langsung atau partisipan atau tidak partisipan (tidak berperan serta). Dalam pengamatan di bagi menjadi dua pertama pengamatan terbuka dan kedua tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi yaitu guna mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat. Peneliti telah melakukan observasi di SDN Ngunut sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 26, 28 januari 2022, 07-08 february 2022 pada pukul 09.00-11.00.

c. Dokumentasi

Dokumen diperlukan dalam menghimpun data. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karyamonumentaldari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁷

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan foto bukti yang terkait informan dan atau yang dijadikan sumber penelitian. Peneliti telah melakukan dokumentasi di SDN Ngunut sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 26, 28 januari 2022, 07-08 februari 2022 pada pukul 09.00-11.00

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis guna memudahkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyonoyaitu proses men cari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

²⁷ Ibid, 326

diinformasikan kepada orang lain.²⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Pendapat Miles & Huberman, tentang analisis data memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data disebut sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang terjadi di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang akan dipilih. Selama pengumpulan data terjadi, maka tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat pengelompokan, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data/ transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, 334.

²⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, 16

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

7. Prosedur penelitian

Ada tahapan-tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian meliputi:

a. Tahap pra Lapangan

Tahap ini merupakan awal sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap ini memiliki kegiatan meliputi:

- 1) Memilih lokasi untuk dijadikan tempat penelitian
- 2) Menyusun rancangan untuk penelitian

- 3) Konsultasi dengan dosen wali dan pembimbing terkait penelitian
- 4) Mengurus surat untuk perizinan penelitian ke fakultas FITK
- 5) Mengurus perizinan dengan tempat sekolah yang dijadikan penelitian
- 6) Bekerjasama dan menemui dengan guru dari sekolah

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan ketika melakukan penelitian dilapangan, Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Peneliti pengamati terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI melalui daring di SDN Ngunut Ponorogo.
- 2) Peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan wawancara guru PAI dan siswa yang mengikuti pembelajaran daring meliputi perencanaan pembelajaran dari guru sendiri, RPP, silabus, metode dan lain-lain.
- 3) Peneliti mengecek kembali data-data yang kurang jelas dan lengkap.

c. Tahap Analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan yang lain-lainnya sebagai penunjang penelitian yang kemudian di analisis meliputi:

- 1) Peneliti menganalisis data sudah terkumpul
- 2) Peneliti mendeskripsikan data-data yang sudah di dapatkan
- 3) Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun penelitian ke dalam laporan penelitian proposal skripsi yang bertumpu dengan pedoman dalam penyusunan proposal skripsi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data

1.1 Identitas Sekolah Dasar (SD) Ngunut Ponorogo

SD Negeri Ngunut adalah salah satu SD di kabupaten babadan tepatnya terletak di Jl. Syuhada' No 130 desa Ngunut Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo (63491). SD N Ngunut ini telah berdiri sejak tahun 1930 dan telah terakreditasi sejak 19 November 2012 dari badan akreditasi provinsi nomor 084041. SD N Ngunut adalah satu-satunya SD yang ada di desa Ngunut. Sekolah ini diapit oleh beberapa sekolah madrasah ibtidaiyah (MI).

SDN Ngunut memiliki 138 peserta didik, sekolah memiliki 6 ruang kelas pembelajaran. Dalam pengembangan ekstrakurikuler sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka, pelatihan kesenian, olah raga, uks, Bahasa Inggris, pelatihan keterampilan. Melalui ekstrakurikuler ini telah memberikan sekolah banyak penghargaan dengan mengikuti berbagai lomba. SD N Ngunut juga memiliki program tambahan untuk peserta didik dalam meningkatkan SDM yaitu dengan diberikan pelatihan pelajaran tambahan kepada peserta didik, pelatihan dokter kecil, koperasi sekolah, lomba mata pelajaran, mengefektifkan perpustakaan, memberikan penghargaan kepada peserta didik berprestasi. Tidak hanya peserta didik sekolah juga memberikan program untuk guru seperti mengikuti kegiatan PKG, penataran dan studi banding, tugas belajar, memberikan penghargaan kepada guru berprestasi.

1.2 Visi dan Misi

Visi yaitu merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam suatu lembaga dan misi yaitu tindakan yang dilakukan suatu lembaga untuk mewujudkan visi suatu lembaga. Berikut adalah visi dan misi dari SD Negeri Ngunut Ponorogo.

a) Visi

Terwujudnya manusia beriman, cerdas, terampil dan berbudaya lingkungan

b) Misi

- 1) Melakukan proses belajar yang bertaburkan nilai keimanan
- 2) Melakukan inovasi pembelajaran secara efektif dan efisien
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan siswa
- 4) Membentuk dasar karakter guru dan peserta didik yang berbudaya lingkungan

1.3 Tujuan Sekolah

Menurut tujuan pendidikan nasional tujuan sekolah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Tujuan dari SD Negeri ngunut sendiri yaitu

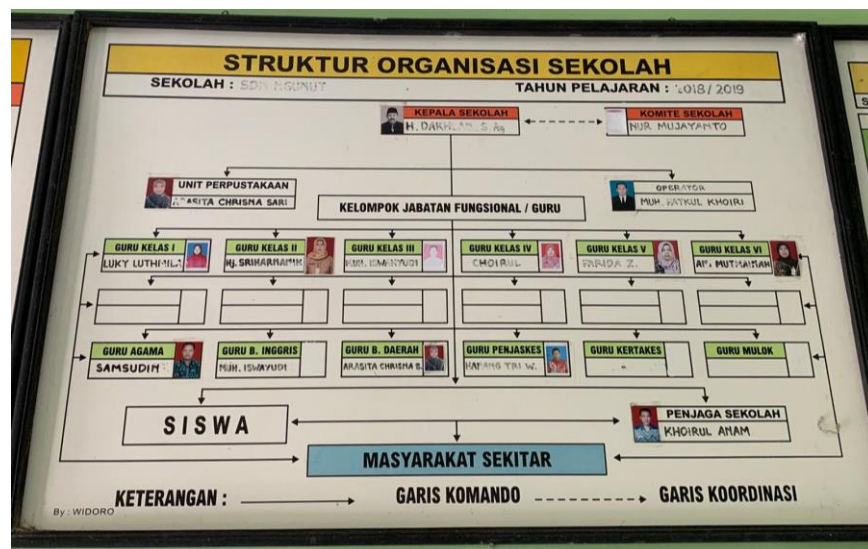
- a. Menjadikan peserta didik berkahlakul karimah
- b. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- c. Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah

- d. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana peserta didik agar terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis maupun organisasi

1.4 Data siswa SD Negeri Ngunut Ponorogo

Jumlah peserta didik di SD Negeri Ngunut berdasarkan data tahun 2021-2022 yaitu berjumlah 138 peserta didik. Kelas 1 dengan 20 siswa, kelas 2 16 siswa, kelas 3 18 siswa, kelas 4 26 siswa, kelas 5 28 siswa dan kelas 6 30 siswa.

1.5 Struktur organisasi SD Negeri Ngunut Ponorogo



Gambar 1

struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi sekolah SD Negeri Ngunut Ponorogo yang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, guru, operator, unit perpustakaan, penjaga sekolah, siswa dan masyarakat sekitar.

1.6 Data pendidik dan Tenaga pendidikan

Pendidik dan tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan. SD Negeri Ngunut sendiri memiliki 12 pendidik dan tenaga pendidikan.

No	N A M A	TANGGAL LAHIR	LP	NIP	NUPTK	JABATAN	KELAS		PENDIDIKAN	MURAH ROKAH	MURAH ROKAH	MURAH ROKAH
							1	2				
1	H. DAKHLAN, S.Ag	11-09-1963	P	1963091101000000000		Kepala Sekolah			S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
2	FARIDA ZULIANINGSIH, S.Pd	11-07-1981	P	1981071101000000000		Guru Kelas 5	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
3	SAMSUDIN, S.Pd.I	11-12-1961	P	1961121101000000000		Guru PAI	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
4	ANI MUTMAINAH, S.Pd	11-08-1981	P	1981081101000000000		Guru Kelas 6	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
5	HJ. SRI HARNANIK B, S.Pd	11-08-1981	P	1981081101000000000		Guru Kelas 2	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
6	CHOIRUL, S.Pd	11-08-1981	P	1981081101000000000		Guru Kelas 4	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
7	HANANG TRI WIDIANTORO, S.Pd	11-08-1981	P	1981081101000000000		Guru Penjaskes	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007
8	MUHAMMAD ISWAHYUDI, S.Pd	11-08-1981	P	1981081101000000000		Guru Kelas 3	05	05	S1 PAI	1998	1998	02-08-2007

Gambar 2



Daftar pendidik dan tenaga pendidikan

Daftar pendidik dan tenaga pendidikan sebagai berikut :

- 1) H. Dakhlan, S.Ag sebagai kepala sekolah
- 2) Farida Zulianingsih, S.Pd sebagai guru kelas 5
- 3) Samsudin, S.Pd.I sebagai Guru PAI
- 4) Ani Mutmainah, S.Pd sebagai guru kelas 6
- 5) Hj. Sri Harnanik B, S.Pd sebagai guru kelas 2
- 6) Choirul, S.Pd sebagai guru kelas 4
- 7) Hanang Tri Widianoro, S.Pd sebagai guru penjaskes
- 8) Muhammad Iswahyudi, S.Pd sebagai guru kelas 3

- 9) Luky Luthmila, S.Pd sebagai guru kelas 1
- 10) Muh. Fathul K, S.Pd.I sebagai TU
- 11) Arasita Chrisna S, S.Pd.SD Sebagai unit perpustakaan
- 12) Khorul anam sebagai penjaga sekolah

1.7 Rencana pelaksanaan pembelajaran


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi Covid-19
TAHUN PALAJARAN 2021-2022

Nama Sekolah : SD NEGERI NGUNUT
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kelas/Semester : IV / II
Materi Pokok : Pelajaran 6: Mari belajar surah al Fil
A. Membaca Surah al-Fil
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan x 4 JP

A. KOMPETENSI DASAR
1.1, 2.1, 3.1, 4.1

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Menjelaskan makna Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, Membaca ayat per ayat Q.S. al-Fil dengan tartil, Membaca secara keseluruhan Q.S. al-Fil dengan tartil

C. TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui Pembelajaran media Online berbasis android dengan aplikasi Classroom (Penjelasan dan Video), Google Forms, Quizizz Creator peserta didik dapat Menjelaskan makna Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, Membaca ayat per ayat Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, Membaca secara keseluruhan Q.S. al-Fil dengan tartil

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Pertama: Pelajaran 6: Mari belajar surah al Fil, A. Membaca Surah al-Fil
Dalam pembelajaran daring ini untuk kelas 4 harus didampingi oleh orang tua siswa sampai dengan selesai

- Menyiapkan bahan dan alat pembelajaran seperti HP atau PC yang didampingi orang tua
- Guru melakukan pembelajaran Zoom Meeting dengan siswa (Kalau memungkinkan dilakukan)
- Guru memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan metode Daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan selama pandemi covid-19
- Membaca Basmalah dan berdoa dengan lafadz berdoa sebelum belajar
- Guru memberi langkah-langkah dalam pembelajaran melalui metode daring sesuai dengan aplikasi yang pakai
- Guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan oleh siswa pada saat, dan setelah menyimak dan mengerjakan apa yang terdapat dalam aplikasi Daring tersebut
- Dalam pembelajaran ini guru menjelaskan tentang metode daring aplikasi Classroom dalam penyajian materi, aplikasi google forms dan Quizizz Creator
- Guru menjelaskan secara rinci cara membuka dan menggunakan aplikasi Classroom dalam penyajian materi, aplikasi google forms dan Quizizz Creator
- Siswa Membuka Link aplikasi Classroom dalam penyajian materi Pertemuan Pertama: Pelajaran 6: Mari belajar surah al Fil, A. Membaca Surah al-Fil
- a.s.Kemudian siswa dapat membuka aplikasi google forms dan Quizizz Creator untuk Assisment Kelas yang telah dikirim oleh guru

E PENILAIAN
Teknik Penilaian Sikap: Observasi; bentuk instrumen dan jurnal
Teknik Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, bentuk kisi-kisi dan soal tes
Teknik Penilaian Keterampilan: Penilaian Praktek; intrumen dan lembar penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah
H. DAKHLAN, S.Ag
196302131985041001

PONOROGO 3 Januari 2022
Guru Pendidikan Agama Islam
SAMSUDIN, S.Pd.I
196112311983081006

1.8 Hasil Penelitian

1.8.1 Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SD Negeri Ngunut Ponorogo

Strategi pembelajaran merupakan rencana yang telah dipersiapkan sebaik-baiknya oleh guru yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami pembelajaran secara mendalam terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru saat pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan situasi, kondisi dan materi yang diajarkan bagi peserta didik.

Oleh sebab itu, diharapkan guru mampu memberikan usaha yang semaksimal mungkin di tengah keadaan yang tidak kondusif ini yang disebabkan adanya pandemic COVID-19, dimana kebijakan-kebijakan terkait pembelajaran yang berubah-ubah memberikan dampak yang besar. Lembaga pendidikan terutama sekolah dalam pembelajarannya dialihkan menjadi daring begitupun sebaliknya dialihkan ke offline Ketika kondisi telah membaik. Serta seterusnya akan seperti itu. karena Sebagian besar kota di Indonesia masih memberlakukan adanya pembatasan social atau *social distancing*. Menurut pak Dakhlan selaku kepala sekolah SD Negeri ngunut:

“Mempertimbangkan situasi dan kondisi saat ini untuk penyelenggaraan pembelajaran perlu dipersiapkan lebih baik lagi karena kondisi yang tidak kondusif. Kebijakan terus berganti seiring kondisi dan situasi yang terjadi. Sekolah juga menerapkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah namun disituasi darurat sekolah memberikan kebijakan sendiri. Sekolah kami telah menerapkan pembelajaran PTM terbatas

sejak desember 2021 namun pada pertengahan januari 2022 kami menerapkan pembelajaran secara PJJ (pembelajaran jarak jauh) karena adanya salah satu pendidik yang dinyatakan positif COVID-19 varian baru omicron sehingga saya harus membuat kebijakan darurat yaitu pembelajaran dialihkan ke PJJ atau daring”³⁰

Pernyataan tersebut kepala sekolah membuat kebijakan darurat dengan dialihkannya pembelajaran PTM terbatas ke daring penuh sampai kondisi membaik dan dapat melakukan kegiatan PTM. Kebijakan darurat dibuat agar peserta didik, pendidik dan tenaga pendidik tetap berada di rumah masing-masing untuk menghentikan penyebaran COVID-19 sampai kondisi membaik. Untuk menunjang pembelajaran daring di tahun 2022 pihak sekolah tidak memberikan bantuan kuota. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pak Dakhlan:

“Sekolah tidak memberikan bantuan kuota gratis lagi karena bantuan kuota gratis dari pemerintah telah dihentikan. Akan tetapi kami memaksimalkan dengan memberikan alternatif lain alat dan media pembelajaran online yang tidak memerlukan banyak kuota sehingga pembelajaran online dapat terus berlangsung dengan baik”

Karena tahun 2022 satuan pendidikan telah difokuskan untuk melaksanakan PTM terbatas jadi bantuan kuota gratis telah dihentikan sejak desember tahun lalu. Pada masa pandemi COVID-19 banyak hal baru yang tidak terduga sebelumnya. Dalam menghadapi berbagai hal tersebut sekolah memberikan fasilitas bagi peserta didik untuk menunjang pembelajaran daring. Seperti yang dikatakan bapak Samsudin:

“sekolah memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran daring yaitu berupa buku paket (berisi materi

³⁰ Hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah SDN Ngunut Ponorogo pada tanggal 26 Januari 2022

pembelajaran), buku LKPD, video pembelajaran biasanya menyebarkannya dengan media whatsapp dan media lainnya”

Pemberian fasilitas ini untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajarannya. Meskipun pembelajaran dilakukan daring namun tetap sekolah menyediakan buku pegangan yang wajib dipunyai setiap peserta didik. Seperti yang dikatakan bapak samsudin diatas pihak sekolah berusaha menyediakan pembelajaran online yang mampu dijangkau setiap peserta didik, serta memudahkan peserta didik di SD Negeri Ngunut. Pembelajaran dikelas selalu ada pengawasan dari sekolah interaksi guru dan peserta didik diawasi apakah pembelajaran telah sesuai apa belum, sudah efektif apa belum. Menurut penyampaian bapak Dakhlan selaku kepala sekolah:

“cara sekolah dalam mengawasi pelaksanaan pembelajaran secara daring yaitu dengan memantau pembelajaran setiap harinya antara guru dan peserta didik karena lingkung SD yang cukup kecil hanya ada 6 kelas maka pengawasan lebih sederhana memantau biasa setiap harinya, jika ada keluhan atau apapun masalah-masalah dapat cepat tertangani”

Pengawasan dilakukan untuk memantau bagaimana pembelajaran berlangsung ditujukan untuk peningkatan mutu dari pelaksanaan pembelajaran sehingga mampu memenuhi standar minimal dari proses pembelajaran, dan menjadikan pembelajaran lebih baik lagi. Dalam strategi pembelajaran yang pertama yaitu perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan khusus yaitu perumusan tujuan, tujuan dari pembelajaran selanjutnya metode pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaiannya dan juga alat serta media yang digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan bapak samsudin:

“Dalam perencanaan pembelajaran sendiri pertama-tama saya sudah menyiapkan silabus dan RPP, dalam merencanakan kita harus menentukan tujuan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri, mempersiapkan materi dan cara penyampaiannya, metode pembelajaran, juga alat dan media pembelajaran menurut pedoman pembuatan RPP k13 kami persatuan guru PAI jawa timur juga telah membuat aplikasi perangkat pembelajaran jadi didalam aplikasi tersebut telah mencakup semuanya seperti silabus, rpp, penilaian, video pembelajaran, dll yang di isi sesuai sekolah masing-masing”

Dalam pembuatan perencanaan tersebut dibuat agar pembelajaran daring bisa efektif, dan efisien sehingga tidak memberatkan peserta didik dalam pembelajaran. apalagi adanya aplikasi perangkat pembelajaran yang memudahkan guru dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan ini dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis dan terarah serta terorganisir. Dengan begitu guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 terdapat dua aspek sikap yang penting dalam menunjang penilaian pembelajaran apalagi di situasi pembelajaran daring ini. Menurut beliau bapak Samsudin:

“Dalam kurikulum 2013 ini ada dua aspek sikap yaitu aspek spiritual dan aspek social yang dimana kedua aspek tersebut memiliki indicator capaian yang menjadi kriteria dalam penilaian guru”

Pembelajaran dikelas terutama daring ini telah mengimplementasikan dari rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas seperti yang dikatakan bapak Samsudin:

“pembelajaran dikelas sudah mengimplementasikan dari rpp yang telah dibuat sehingga pembelajaran dikelas lebih terarah dan efektif karena materi, estimasi waktu, alat, media serta metode pembelajaran serta penilaian sikap yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”

RPP memberikan pedoman serta membuat proses pembelajaran lebih mudah bagi guru dan peserta didik. Pembelajaran daring

menggunakan media whatsapp aplikasi, zoom, class room, google meet, Quizziz dan videocall. Yang paling sering dipakai yaitu media whatsapp (video call dan whatsapp grup), classroom, Quizziz hal ini memudahkan siswa dan guru berinteraksi secara daring. Menurut bapak Samsudin:

“saat pembelajaran daring berlangsung saya melakukan tanya jawab seputar pelajaran agar lebih menstimulus peserta didik lebih aktif didalam kelas, membuat whatsapp grup untuk setiap kelas agar memudahkan memberikan informasi terkait materi pembelajaran, menyajikan materi dan video pembelajaran, saya juga melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik saya tidak menginformasikan tentang penilaian sikap karena saya ingin melihat langsung bagaimana sikap secara natural peserta didik dalam pembelajaran daring ini ”

Dalam perencanaan pembelajaran daring tidak menginformasikan tentang penilaian sikap terhadap peserta didik karena menurut beliau penilaian sikap berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Karena sikap bersifat relatif jadi tidak hanya dinilai dari saat proses pembelajaran maupun pembelajaran dikelas secara daring.

Dalam pembelajaran daring media whatsapp sering digunakan di SDN Ngunut karena ramah kuota dan dinilai mampu lebih menyampaikan pembelajaran karena terdapat whatsapp grup yang setiap saat dapat diakses dengan sinyal kurang bagus. Meskipun juga ada kekurangan ketika menyampaikan pembelajaran harus dibagi peserta didiknya karena keterbatasan melakukan videocall, namu guru di SDN Ngunut tetap memberikan variasi belajar agar setiap peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan.³¹

³¹ Hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah SDN Ngunut Ponorogo pada tanggal 26 Januari 2022

1.8.2 Penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo

Metode pembelajaran adalah merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran sangat mempengaruhi dalam pembelajaran. Menurut bapak Samsudin:

“Dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran ada aspek yang harus dipenuhi yaitu dari guru harus mampu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai materi dan pedoman pembelajaran”

Guru diharapkan dapat memahami, mencatat, dan menggunakan informasi tentang karakteristik dari peserta didik untuk membantu dalam proses pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud yaitu terkait aspek fisik, social, emosional, moral, intelektual, dan latar belakang social budaya peserta didik. Menurut bapak Samsudin:

“untuk pemilihan dan penerapan metode dalam pembelajaran, menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dan juga gabungan dari berbagai metode pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran daring ini lebih memperhatikan lagi bagaimana kondisi peserta didik”

Mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda didalam kelas dan juga hak setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran maka dalam pemilihan serta penerapan metode pembelajaran dikelas juga disesuaikan dengan keadaan dikelas dan peserta didik. Menurut bapak Samsudin:

“Metode pembelajaran dikelas secara daring ini diterapkan tidak berfokus ke satu metode saja tapi juga beberapa kombinasi metode yang mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam ke peserta didik, pendidikan agama islam di sekolah dasar menekankan pada akhlak, ibadah, Al-Qur’an, keimanan dan Tarikh islam. Banyak didalamnya materi-materi tersebut yang membutuhkan metode yang dapat menanamkan karakter atau sikap kepada peserta didik, biasanya dalam materi praktik kita dikala daring ini dengan menggunakan video pembelajaran, conference dan juga video call”

Salah satu hal yang penting dan mendasar dalam pembelajaran dimanapun dan kapanpun pembelajaran berlangsung daring maupun offline dikelas yaitu tentang sikap. Seperti sikap disiplin peserta didik bisa tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas dan lain-lain terlepas dari pembelajaran offline dalam pembelajaran daring ini peserta didik dituntut untuk bisa lebih disiplin lagi. Dalam pembelajaran daring perlu memikirkan metode yang efektif yang perlu digunakan dalam pembelajaran menurut bapak Samsudin:

“Seumpama materi dikelas membahas sejarah seperti kelahiran nabi menggunakan metode ceramah, dan juga ditambah metode tanya jawab biar pemahaman peserta didik dikelas bertambah diharapkan dengan hal ini pembelajaran daring tidak memberikan rasa bosan ke peserta didik kadang juga menggunakan media classroom, google form, Quizziz creator conference seperti zoom, google meet, whatsapp video call”

Penggunaan metode yang beragam yang mencocokkan dengan berbagai karakteristik peserta didik didalam kelas ini mampu memberikan pemahaman yang lebih. Peserta didik yang ada di SDN Ngunut juga merasa bahwa kalau dalam belajar daring ada keberagaman metode lebih memahami pembelajaran. beberapa peserta didik bilang

“waktu pembelajaran guru terlebih dahulu menyuruh kita membaca materi yang ada di buku terus guru menjelaskan materi selanjutnya mengerjakan soal bersama, biasanya dikasih pertanyaan yang bisa jawab dapat tambahan nilai jadi lebih paham juga materinya”

1.8.3 Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo

Pembelajaran daring yang akhir-akhir ini digunakan karena situasi yang tidak kondusif terjadi di SD Negeri Ngunut Ponorogo. Salah satu factor utama yang membuat sekolah melakukan pembelajaran daring yaitu penyebaran virus COVID-19 di sekolah cukup tinggi sehingga sekolah membuat kebijakan darurat yaitu mengalihkan pembelajaran dari offline ke daring. Menurut kepala sekolah bapak Dakhlan:

“karena ada beberapa pendidik disekolah yang terpapar virus COVID-19 varian omicron jadi mau tidak mau pembelajaran harus dialihkan ke daring agar peserta didik dan juga pendidik yang lain tetap terjaga kondisinya”

Hal tersebut membuat sekolah harus melakukan pembelajaran daring. Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam pembelajaran daring agar efektif meskipun pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Akan tetapi sulit dipungkiri bahwa pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang baru yang masih membutuhkan penyesuaian dari peserta didik dan guru.

Selain itu dalam pembelajaran daring ini menjadi factor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. jika dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas IV yang mana terdiri dari 26 anak terdapat 11 anak yang nilainya berada dibawah KKM yaitu 75.

KELASSEMESTER : IV/1		PENILAIAN PENGETAHUAN (KI-3)									
NAMA	NILAI	KOMPETENSI DASAR									
		3.1	3.1.1	3.1.2	3.1.3	3.1.4	3.1.5	3.1.6	3.1.7	3.1.8	3.1.9
Azzahra Wahidya Putri	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Adhika Wahyu Pratomo	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Adhikah Bintang Pratomo	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Alfa Maulana Shikha Fauzan	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ananda Ayu Safira	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Anggun Dwi Ni	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aprilia Ganesha Kiyun	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aurora Zhivara	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aurora Anggra Mahesha A	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Bijaya Rizka Setiawan	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Cintia Laili Fadhila H	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ega Anshah Shahrilly	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Eva Gani Komara	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

KELASSEMESTER : IV/1		PENILAIAN PENGETAHUAN (KI-3)									
NAMA	NILAI	KOMPETENSI DASAR									
		3.1	3.1.1	3.1.2	3.1.3	3.1.4	3.1.5	3.1.6	3.1.7	3.1.8	3.1.9
Faransa Yuliana Rezeki	PH	77	80	80	78	80	80	80	80	80	80
	PTS	78	77	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	78	77	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	78	77	100	100	100	100	100	100	100	100
Gisela Rizka Esther K	PH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Muhammad Nabil Rizki	PH	77	78	80	77	80	80	80	80	80	80
	PTS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
Nadia Hayra Kalya	PH	90	90	100	90	90	90	90	90	90	90
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nail Syahid Ansyah	PH	80	78	80	78	77	80	80	80	80	80
	PTS	80	77	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	80	77	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	80	77	100	100	100	100	100	100	100	100
Rafiq Raza Syahputra	PH	77	78	80	78	77	80	80	80	80	80
	PTS	77	77	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	77	77	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	77	77	100	100	100	100	100	100	100	100
Rizal Dedy Octavianus R	PH	80	78	79	80	77	80	80	80	80	80
	PTS	80	78	100	80	77	80	80	80	80	80
	PAS	80	78	100	80	77	80	80	80	80	80
	Rata2	80	78	100	80	77	80	80	80	80	80
Rully Fandiha Rizka W	PH	80	80	79	80	80	80	80	80	80	80
	PTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sabta Nisa Khotima	PH	80	80	80	80	78	80	80	80	80	80
	PTS	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100
Shabrina Nadya Winda	PH	80	80	78	80	78	80	80	80	80	80
	PTS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
Yessy Nawal Rofiq B	PH	78	78	80	77	80	80	80	80	80	80
	PTS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
Zahra Nur'aini	PH	78	78	80	78	80	80	80	80	80	80
	PTS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	78	78	100	100	100	100	100	100	100	100
Zahra Ulfa Nur Taufiq	PH	90	80	80	70	80	80	80	80	80	80
	PTS	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100
	PAS	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100
	Rata2	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100

Dari hasil ulangan tengah semester (UTS) tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang tidak lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM).

“ulangan tengah semester kemarin di kelas IV yang remidi ada 11 anak yang biasanya hanya 2-3 anak, tapi juga ada anak yang mendapat nilai sempurna saat UTS”

Dalam hal ini siswa memang harus beradaptasi dengan banyak mata pelajaran melalui pembelajaran daring. Hampir semua guru memberikan tugas pada siswa yang harus dikumpulkan melalui Whatsapp maupun melalui google form yang tidak semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah.

Pada awalnya siswa merasa senang karena tidak perlu datang ke sekolah dan memiliki banyak waktu dirumah, sebagaimana pernyataan salah satu peserta didik

“awalnya mbak karena tidak harus datang kesekolah bisa belajar dirumah, tapi banyak tugas jadinya setiap hari”

Menghadapi kondisi tersebut membuat kebanyakan peserta didik merasa bosan karena harus mengerjakan tugas yang banyak. Ketika bosan maka materi pembelajaran tidak dapat dipahami dengan baik dan justru peserta didik enggan mengerjakan.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tidak dapat dihindarkan dari hambatan-hambatan yang mengganggu jalannya proses pembelajaran, antaranya terkait masalah dari jaringan atau sinyal, kuota dan pengkondisian peserta didik.

Dalam hal ini guru selalu mengingatkan peserta didiknya agar tidak telat lagi memberikan waktu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dikatakan oleh bapak Samsudin selaku guru PAI:

“peserta didik kadang masih susah buat dikondisikan karena tidak ada pengawasan dari guru secara langsung kalau pembelajaran daring, tapi biasanya saya menghimbau kepada para orang tua supaya tetap memberikan bimbingan dirumah juga kepada peserta didik untuk lebih serius dalam belajar meskipun pembelajaran daring”

Dalam menanggapi keadaan tersebut guru serta orang tua saling bekerjasama mengkondisikan peserta didik. Guru mengkondisikan dengan jarak jauh dan orang tua secara dekat karena pembelajaran daring. Permasalahan-permasalahan yang terjadi di SDN Ngunut tidak hanya ditangani oleh guru saja tapi juga kepala sekolah turut dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Daring Di SD Negeri Ngunut Ponorogo

Strategi pembelajaran merupakan rencana yang telah dipersiapkan sebaik-baiknya oleh guru yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami pembelajaran secara mendalam terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru saat pembelajaran. Ditengah situasi yang tidak kondusif pada saat ini membuat guru harus memikirkan Kembali bagaimana membuat pembelajaran tetap efektif.

Menurut Mac Donald strategi adalah “the art of carrying out a plan skillfully.” Strategi adalah suatu seni yang berguna untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan terampil. Dalam strategi pembelajaran termasuk dalam perencanaan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki strategi maupun pedoman dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pedoman itulah yang menjadi utama bagi guru untuk melangsungkan berbagai kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran. Agar pembelajaran daring lebih terarah dan sistematis. Pedoman nya berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). menurut ibu mahmudah mengenai pentingnya RPP mengutarakan:

“salah satu perencanaan pembelajaran yang sangat penting bagi seorang guru yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada hakikatnya guru dituntut untuk dapat merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses dari pembelajaran. Tentunya jika rencana pembelajaran bagus akan berjalan dengan sistematis dan akan terprogram”

Berdasarkan hasil wawancara pada 07 februari 2022 bapak Samsudin selaku pengajar mata pelajaran PAI telah Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). di masa pandemic ini beliau juga telah mempersiapkan RPP khusus untuk pembelajaran jarak jauh atau daring. Untuk RPP dimasa pandemic ini lebih berfokus pada situasi dan kondisi sehingga penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan salah satu kebijakan pembelajaran daring agar pembelajaran menjadi efektif.

RPP tetap menggunakan format RPP kurikulum 2013 hanya saja estimasi waktu, materi, metode pembelajaran, cara penyampaiannya dan media sedikit berbeda karena sesuai kondisi saat ini dan menyesuaikan pembelajaran daring. Komponen RPP 2013 nomor 22 tahun 2016 terdiri dari 13 komponen yaitu:

1. Identitas sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi

8. Materi pembelajaran
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber pembelajaran
12. Langkah-langkah pembelajaran
13. Penilaian hasil pembelajaran

Kurikulum 2013 diatas telah diatur dalam peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standart proses pendidikan dasar dan menengah.³²

Berdasarkan analisis pada RPP PJJ guru PAI di SDN Ngunut telah terdiri 13 komponen dan 3 komponen utama yang telah tercantum ke dalam aplikasi perangkat pembelajaran PAI. Berdasarkan wawancara 07 februari 2022 Pengimplementasian RPP dalam proses pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan pedoman tersebut, pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dengan materi, metode, media serta bahan ajar sesuai dengan rpp yang telah dibuat. RPP PJJ/ Daring Menekankan pada metode dan media pembelajarannya disesuaikan dengan pembelajaran daring yang telah tercantum semuanya ke dalam aplikasi perangkat pembelajaran PAI. Dalam aspek penilaian sikap terdiri dari aspek spiriritual dan sosial. Berdasarkan format penilaian aspek sikap penilaian bapak guru PAI di SDN Ngunut aspek spiritual dengan indikator ketaatan ibadah, berperilaku syukur, berdo'a dan

³² Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

toleransi kemudian aspek sosial dengan indikator jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

Berdasarkan wawancara dengan bapak samsudin selaku guru PAI di SDN Ngunut. Pembelajaran daring terdiri menjadi dua metode yaitu pembelajaran daring Sinkronus dan Asinkronus. Pembelajaran daring sinkronus yaitu pembelajaran daring secara langsung antara guru dan peserta didik melakukan pembelajaran pada waktu yang bersamaan melalui media conference seperti zoom, google meet, whatsapp video call. Pembelajaran daring asinkronus yaitu guru menyiapkan materi terlebih dahulu kemudian pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus di waktu yang sama antara guru dan peserta didik dengan menggunakan media classroom, google form, Quizziz creator.

Berdasarkan hal tersebut dalam perencanaan pembelajaran daring guru PAI yaitu bapak Samsudin telah mengimplementasikan dari RPP yang telah dibuat dan juga telah merencanakan pembelajaran daring secara matang baik dalam materi, media, metode dan penilaian pembelajaran daring.

2. Penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran daring di SDN Ngunut Ponorogo

Metode pembelajaran adalah merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran

kepada peserta didik guna mencapai tujuan. dalam proses pembelajaran pemilihan metode yang tepat membuat makin efektif dan efisien kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang nantinya dapat menunjang dan memberikan keberhasilan bagi peserta didik dan juga keberhasilan seorang guru. Metode pembelajaran juga didefinisikan untuk digunakan guru dalam menjalankan fungsinya yang merupakan alat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.³³

Menurut wawancara 07 februari 2022, metode pembelajaran yang diterapkan oleh bapak Samsudin selaku guru PAI di SDN Ngunut dalam pembelajaran daring tidak hanya menerapkan satu metode pembelajaran tetapi lebih dari satu metode dan juga gabungan-gabungan dari berbagai metode. Pada umumnya pembelajaran daring dilakukan menggunakan metode ceramah. Karena metode ceramah merupakan strategi ekspositori yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik memahami pelajaran secara optimal. Namun jika menggunakan metode ceramah saja ditakutkan kurang memahami materi terutama dalam pembelajaran daring sehingga dalam pembelajaran daring ini menerapkan beberapa metode dalam setiap pembelajaran.

Selain itu guru juga menggunakan discovery dan inquiri agar peserta didik lebih mendalami pemahaman materi yang dipelajari. Hal ini terbukti dari

³³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 02

aktifitas diskusi peserta didik yang mana saat pembelajaran daring peserta didik saling tanya dan jawab materi dan menanggapi sesuai dari yang ditemuinya terkait materi biasanya guru memberikan materi berupa video pembelajaran, gambar ataupun yang lain untuk bahan diskusi. Dalam wawancara kepada beberapa peserta didik terkait pemahaman materi waktu pembelajaran daring lebih meningkat ketimbang dulu awal-awal adanya pembelajaran daring

Sebagai seorang guru bapak samsudin selalu mengusahakan pembelajaran daring menggunakan metode dan memanfaatkan media yang dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik saat ini. Konsep yang menguatkan pemahaman ini yaitu dari penulis buku yang berjudul strategi pembelajaran menuju efektifitas pembelajaran di abad global oleh bapak mulyono. Dalam rumusan komponen tersebut dikelompokkan menjadi tiga yaitu:³⁴

1. Urutan dalam kegiatan pembelajaran (sub komponen pendahuluan, penyajian, penutup)
2. Metode pembelajaran (cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran)
3. Media yang dipergunakan, dimana media tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran.

³⁴ Mulyono, *strategi pembelajaran* (malang: UIN-maliki press, 2012), 162

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bapak samsudin mengusahakan agar setiap peserta didik dapat berpartisipasi dengan aktif dalam setiap pembelajaran melalui metode diskusi saat pembelajaran daring. Dalam hal ini senada dengan konsep pembelajaran efektif yang ditulis oleh saudara oemar hamalik bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa memfasilitasi peserta didik untuk berkesempatan belajar sendiri seluas-luasnya.³⁵

Pada kondisi situasi yang tidak kondusif ini bapak samsudin telah memberikan pembelajaran daring secara maksimal, Hal ini terbukti mampu memberikan pemahaman yang lebih ke pada peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Dengan beliau yang menggunakan berbagai metode untuk memberikan pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran daring serta pemilihan media pembelajaran daring yang berfokus pada kondisi dan situasi saat ini baik secara sinkronus maupun asinkronus.

3. Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI di SDN Ngunut Ponorogo

Dari observasi yang peneliti lakukan dan wawancara beberapa guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada peningkatan jumlah siswa yang belum paham materi pembelajaran. hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang remidi saat ulangan tengah semester (UTS). Kebanyakan siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran

³⁵ Oemar hamalik, *psikologi belajar dan mengajar* (Bandung:sinar baru, 2001), 210

daring membosankan, malas dan tidak bersemangat. Akan tetapi ada juga siswa yang tetap rajin dan patuh dalam mengikuti pembelajaran daring.

Guru PAI di SDN Ngunut Ponorogo dalam pengamatan peneliti telah berupaya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Akan tetapi kendala teknis berupa jaringan (sinyal) dan juga factor internal dari siswa membuat proses pembelajaran daring sedikit terhambat.

Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana guru menerapkan berbagai metode serta media dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Ngunut Ponorogo yang sudah menyesuaikan kebutuhan peserta didik untuk menstimulasi peserta didik agar tetap belajar seperti biasa meskipun dalam pembelajaran daring.

Sedangkan dalam implikasi pada siswa tergantung dari masing-masing siswa dan tidak bisa disamaratakan. Setiap siswa memiliki motivasi tinggi untuk berkompetisi dalam prestasi akan sungguh-sungguh belajar. Sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi akan cenderung santai dan kebanyakan terlambat melebihi *deadline* dalam pengumpulan tugas dan guru pun harus ekstra sabar dalam membimbing peserta didik dan lebih perhatian terhadap peserta didik.

Degan demikian dapat diartikan bahwa implikasi pembelajaran daring terhadap peserta didik yaitu siswa merasa bosan dan jenuh karena di rumah saja dan tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya, dan siswa

merasa terbebani dengan banyaknya tugas pada setiap mata pelajaran dan kesulitan dalam pembelajaran daring.

Bagi peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam pembelajaran meskipun pembelajaran berubah-ubah dari daring ke luring akan lebih giat belajar serta membuatnya lebih pandai dan lebih ermotivasi untuk belajar melalui sumber-sumber belajar yang lainnya. Sedangkan siswa yang semangatnya kurang akan merasa santai dan bisa tertinggal dalam pemahaman pembelajaran.

BAB VI

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI melalui daring di SDN Ngunut Ponorogo dapat disimpulkan:

- a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Ngunut Ponorogo dalam mencapai pembelajaran daring efektif melalui perencanaan yang baik yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran khusus daring sebagai pedoman agar pembelajaran daring lebih terorganisir dan terprogram. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan kurikulum 2013 dengan memiliki 13 komponen dan 3 komponen utama. Pembelajaran daring terdiri menjadi dua metode yaitu pembelajaran daring Sinkronus dan Asinkronus. Pembelajaran daring sinkronus yaitu pembelajaran daring secara langsung antara guru dan peserta didik melakukan pembelajaran pada waktu yang bersamaan melalui media conference seperti zoom, google meet, whatsapp video call. Pembelajaran daring asinkronus yaitu guru menyiapkan materi terlebih dahulu kemudian pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus di waktu yang sama antara guru dan peserta didik dengan menggunakan media classroom, google form, Quizziz creator.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Ngunut Ponorogo menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran daring juga menggabungkan beberapa metode pembelajaran tidak hanya terfokus menggunakan satu metode

pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk menciptakan pembelajaran daring yang efektif mampu diterima dengan baik oleh peserta didik. Ada berbagai metode yang dipakai di dalam pembelajaran daring yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode mengingat, metode demonstrasi, metode tutorial atau membina, metode pemecahan masalah (problem solving). Beberapa materi dalam pembelajaran daring disajikan menggunakan google form, quizziz, video pembelajaran, gambar dll yang akan dibagikan melalui Whatsapp grup.

- c. Implikasi pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PAI siswa tergantung pada pribadi masing-masing siswa. Siswa yang semangat dan rajin akan sekin pandai dan siswa yang malas akan mudah tertinggal memahami materi pembelajaran.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Guru

- a. Guru agar selalu mengupayakan yang terbaik untuk memberikan pembelajaran daring yang efektif dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. Guru diharapkan memulai pembelajaran lebih awal sebagai antisipasi dari peserta didik yang terlambat saat pembelajaran daring

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan selalu patuh kepada bapak/ibu guru dan orang tua serta selalu menjaga semangatnya untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, 2021, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Dahmayati, 2021, “Strategi pembelajaran daring Pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar islam terpadu insan Rabbani kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur”, Tesis pascasarjana institute negeri islam palopo
- Dakir dan Sardimi, 2011, Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil, Rasail Media Group, Semarang
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Al Manshur, 2016, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hakimi, 2020, strategi kepepmimpinan dan motivasi kerja: teori dan aplikasi, singkawang: guepedia
- Hamalik Oemar, 2001, psikologi belajar dan mengajar (Bandung:sinar baru)
- Hamzah B. Uno,2011, Model Pembelajaran,Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah Mouidhotul, 2021, Strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di masa pandemic covid-19 pada siswa kelas XI SMAN 1 PACIRAN LAMONGAN, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hawi Akmal, 2013, kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT RajaGrafindo persada
- Kriyantono, Rachmat, 2006, Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenada
- Majid Abdul dan Dian Andayani, 2006, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mawahdah Aulia Nurul, 2021, PEMBELAJARAN BERBASIS DARING (ONLINE) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA PPKn UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, Skripsi Universitas Muhamadiyah Makasar
- Milles dan Huberman, 1992, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong Lexy J., 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono,2012, strategi pembelajaran (malang: UIN-maliki press)

Nata Abuddin, 2008, Perspektif islam tentang strategi pembelajaran, Jakarta: Kencana

Sarosa Samiaji, 2012, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar, Jakarta: PT Indeks

Sholihin Ismail, 2009, Pengantar Manajemen, Jakarta: Erlangga

Sugiyono, 2009, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta

<https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125>, pukul 18:21

LAMPIRAN

1. Surat izin pelaksanaan penelitian



2. Transkrip Wawancara

No	Data	Sumber Data	pertanyaan	hasil	code
1.	Pelaksanaan pembelajaran daring	Kepala sekolah	1. Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan sekolah untuk mendukung pembelajaran daring	1. Kebijakan yang terus berganti seiring kondisi dan situasi yang terjadi, Sekolah menerapkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah namun disituasi	Rm1 (1,2, 4, 14)

				<p>darurat sekolah memberikan kebijakan sendiri. Sekolah telah menerapkan pembelajaran PTM terbatas sejak desember 2021 namun pada pertengahan januari 2022 kami menerapkan pembelajaran secara PJJ (pembelajaran jarak jauh) karena adanya salah satu pendidik yang dinyatakan positif COVID-19 varian baru omicron sehingga harus membuat kebijakan darurat yaitu pembelajaran dialihkan ke PJJ atau daring. Sekolah tidak memberikan bantuan kuota gratis lagi karena bantuan kuota gratis dari pemerintah telah dihentikan</p> <p>2. Cara sekolah dalam mengawasi pelaksanaan pembelajaran secara daring yaitu dengan memantau pembelajaran setiap harinya antara guru dan peserta didik</p>	
			2. Bagaimana cara sekolah dalam		

			<p>mengawasi pelaksanaan pembelajaran daring agar sesuai semestinya</p>	<p>karena lingkung SD yang cukup kecil hanya ada 6 kelas maka pengawasan lebih sederhana memantau biasa setiap harinya, jika ada keluhan atau apapun masalah-masalah dapat cepat tertangani</p>	
2.	<p>Strategi guru pai dalam perencanaan pembelajaran daring di SDN Ngunut</p>	<p>Guru PAI</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan guru pai dalam pembelajaran daring?</p>	<p>1. Dalam perencanaan pembelajaran sendiri pertama-tama sudah menyiapkan silabus dan RPP, dalam merencanakan kita harus menentukan tujuan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri, mempersiapkan materi dan cara penyampaiannya, metode pembelajaran, juga alat dan media pembelajaran menurut pedoman pembuatan RPP k13 persatuan guru PAI jawa timur juga telah membuat aplikasi perangkat pembelajaran jadi didalam aplikasi tersebut telah mencakup semuanya seperti silabus, rpp, penilaian, video pembelajaran, dll yang di isi sesuai sekolah masing-masing. Dalam kurikulum 2013 ini</p>	<p>Rm1 (5,6 8)</p>

			<p>2. Bagaimana perencanaan guru dalam proses pembelajaran daring?</p>	<p>ada dua aspek sikap yaitu aspek spiritual dan aspek social yang dimana kedua aspek tersebut memiliki indicator capaian yang menjadi kriteria dalam penilaian guru</p> <p>2. saat pembelajaran daring berlangsung guru melakukan tanya jawab seputar pelajaran agar lebih menstimulus peserta didik lebih aktif didalam kelas, membuat whatsapp grup untuk setiap kelas agar memudahkan memberikan informasi terkait materi pembelajaran, menyajikan materi dan video pembelajaran, saya juga melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik. Guru tidak menginformasikan tentang penilaian sikap karena saya ingin melihat langsung bagaimana sikap secara natural peserta didik dalam pembelajaran daring</p>	
3.	Rencana pembelajaran di kelas apakah sudah mengimplementasikan dari	Guru PAI	1. apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah mengimplementasikan dari	1. pembelajaran dikelas sudah mengimplementasikan dari rpp yang telah dibuat sehingga pembelajaran dikelas lebih terarah dan	Rm1 (7)

	RPP yang telah dibuat		RPP yang telah dibuat?	efektif karena materi, estimasi waktu, alat, media serta metode pembelajaran serta penilaian sikap yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	
4.	Pemilihan metode dan media pembelajaran selama pembelajaran daring di SDN Ngunut	Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana seharusnya pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembelajaran daring? 2. Apakah sekolah telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran daring? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran ada aspek yang harus dipenuhi yaitu dari guru harus mampu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai materi dan pedoman pembelajaran 2. sekolah memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran daring yaitu berupa buku paket (berisi materi pembelajaran), buku LKS, video pembelajaran biasanya menyebarkannya dengan media whatsapp dan media lainnya 	Rm1 (3,) Rm2 (9, 3,)
5.	Strategi guru PAI dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif	Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam upaya pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. untuk pemilihan dan penerapan metode pembelajaran, menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dan 	Rm2 (10, 14, 11)

	<p>melalui daring di SDN Ngunut</p>		<p>efektif dengan daring?</p> <p>2. Apa saja media yang digunakan guru PAI dalam upaya pembelajaran efektif dengan daring?</p>	<p>juga gabungan dari berbagai metode pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran daring ini lebih memperhatikan lagi bagaimana kondisi peserta didik. Seperti metode ceramah, diskusi, tugas, dll.</p> <p>2. Seumpama materi dikelas membahas sejarah seperti kelahiran nabi menggunakan metode ceramah, dan juga ditambah metode tanya jawab biar pemahaman peserta didik dikelas bertambah diharapkan dengan hal ini pembelajaran daring tidak memberikan rasa bosan ke peserta didik kadang juga menggunakan media classroom, google form, Quizziz creator conference seperti zoom, google meet, whatsapp video call</p> <p>3. Metode pembelajaran dikelas secara daring ini diterapkan tidak berfokus ke satu metode saja tapi juga beberapa kombinasi metode yang mampu memberikan pemahan</p>	
--	-------------------------------------	--	--	---	--

			3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran daring?	yang lebih dalam ke peserta didik, pendidikan agama islam di sekolah dasar menekankan pada akhlak, ibadah, Al-Qur'an, keimanan dan Tarikh islam. Banyak didalamnya materi-materi tersebut yang membutuhkan metode yang dapat menanamkan karakter atau sikap kepada peserta didik, biasanya dalam materi praktik kita dikala daring ini dengan menggunakan video pembelajaran, conference dan juga video call.	
6.	Implikasi penerapan pembelajaran guru secara daring di SDN Ngunut		1. Bagaimana pemahaman materi saat pembelajaran daring?	1. waktu pembelajaran guru terlebih dahulu menyuruh peserta didik membaca materi yang ada di buku pegangan terus guru menjelaskan materi selanjutnya mengerjakan soal bersama, biasanya dikasih pertanyaan yang bisa jawab dapat tambahan nilai jadi lebih paham juga materinya	Rm2 (13)
7.	Hambatan-hambatan guru PAI	Guru PAI	1. Hambatan-hambatan apa yang ditemui	1. sinyal dan kuota ini menjadi salah satu penghambat proses	Rm3 (16, 15,

	dalam pembelajaran daring		dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<p>pembelajaran daring. Banyak siswa mengeluh sinyalnya hilang-hilang ada juga yang mengeluh kuotanya cepat habis karena tidak ada bantuan kuota lagi dari pemerintah kebanyakan peserta didik masih menggunakan ponsel orang tuanya, ada yang sudah punya ponsel sendiri. Ada beberapa kartu perdana yang sinyalnya kurang bagus tapi masih bisa digunakan, kalau cuacanya lagi hujan deras kadang sinyal suka hilang dan kadang di tempat-tempat tertentu sinyal juga menjadi hilang dan kuota internet yang tiba-tiba habis membuat peserta didik tidak dapat melanjutkan belajar harus menunggu beli lagi. sering terjadi saat pembelajaran peserta didik ada yang telat waktu peng absenan dan hadir tetapi saat pembelajaran dimulai menghilang</p>	17, 18, 19)
--	---------------------------	--	--	---	-------------



			<p>2. Bagaimana meminimalisir hambatan-hambatan dalam pembelajaran daring?</p>	<p>2. Memberikan alternatif lain alat dan media pembelajaran online yang tidak memerlukan banyak kuota sehingga pembelajaran online dapat terus berlangsung dengan baik.</p> <p>peserta didik kadang masih susah buat dikondisikan karena tidak ada pengawasan dari guru secara langsung kalau pembelajaran daring, tapi biasanya guru menghimbau kepada para orang tua supaya tetap memberikan bimbingan dirumah juga kepada peserta didik untuk lebih serius dalam belajar meskipun pembelajaran daring</p>	
--	--	--	--	---	--

3. Lembar observasi

no	Tanggal	Kegiatan observasi
1.	26-01-2022	Menyerahkan surat izin penelitian ke SDN Ngunut, menghubungi guru PAI

		terkait, serta melakukan observasi di lingkungan sekolah
2.	28-01-2022	Observasi terkait strategi guru PAI dalam perencanaan pembelajaran. Wawancara kepala sekolah terkait pembelajaran daring, RPP
3.	07-02-2022	Wawancara guru PAI terkait perencanaan pembelajaran daring, penerapan metode pembelajaran dan hambatan-hambatan dari pembelajaran daring
4.	08-02-2022	Melengkapi data penelitian seperti wawancara peserta didik, wawancara guru, data sekolah, rpp

4. Lampiran RPP Daring

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi Covid-19 TAHUN PALAJARAN 2021-2022	
<hr/>		
Nama Sekolah	: SD NEGERI NGUNUT	
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
Kelas/Semester	: IV / II	
Materi Pokok	: Pelajaran 6: Mari belajar surah al Fiiil A. Membaca Surah al-Filil	
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan x 4 JP	
A. KOMPETENSI DASAR 1.1, 2.1, 3.1, 4.1		
B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Menjelaskan makna Q.S. al-Filil dengan baik dan benar, Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Filil dengan baik dan benar, Membaca ayat perayat Q.S. al-Filil dengan tartil, Membaca secara keseluruhan Q.S. al-Filil dengan tartil		
C. TUJUAN PEMBELAJARAN Melalui Pembelajaran media Online berbasis android dengan aplikasi Classroom (Penjelasan dan Video), Google Forms, Quizziz Creator peserta didik dapat Menjelaskan makna Q.S. al-Filil dengan baik dan benar, Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Filil dengan baik dan benar, Membaca ayat perayat Q.S. al-Filil dengan baik dan benar, Membaca secara keseluruhan Q.S. al-Filil dengan tartil		
D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan Pertama: Pelajaran 6: Mari belajar surah al Fiiil, A. Membaca Surah al-Filil Dalam pembelajaran daring ini untuk kelas 4 harus didampingi oleh orang tua siswa sampai dengan selesai <ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan bahan dan alat pembelajaran seperti HP atau PC yang didampingi orang tua• Guru melakukan pembelajaran Zoom Meeting dengan siswa (Kalau memungkinkan dilakukan)• Guru memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan metode Daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan selama pandemi covid-19• Membaca Basmalah dan berdoa dengan lafadz berdoa sebelum belajar• Guru memberi langkah-langkah dalam pembelajaran melalui metode daring sesuai dengan aplikasi yang pakai• Guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan oleh siswa pada saat, dan setelah menyimak dan mengerjakan apa yang terdapat dalam aplikasi Daring tersebut• Dalam pembelajaran ini guru menjelaskan tentang metode daring aplikasi Classroom dalam penyajian materi, aplikasi google forms dan Quizziz Creator• Guru menjelaskan secara rinci cara membuka dan menggunakan aplikasi aplikasi Classroom dalam penyajian materi, aplikasi google forms dan Quizziz Creator• Siswa Membuka Link aplikasi Classroom dalam penyajian materi Pertemuan Pertama: Pelajaran 6: Mari belajar surah al Fiiil, A. Membaca Surah al-Filil• a.s.Kemudian siswa dapat membuka aplikasi google forms dan Quizziz Creator untuk Assisment Kelas yang telah dikirim oleh guru		
E PENILAIAN Teknik Penilaian Sikap: Observasi; bentuk instrumen dan Jurnal Teknik Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, bentuk kisi-kisi dan soal tes Teknik Penilaian Keterampilan: Penilaian Praktek; instrumen dan lembar penilaian		
Mengetahui Kepala Sekolah	PONOROGO 3 Januari 2022 Guru Pendidikan Agama Islam	
H. DAKHLAN, S.Ag 196302131985041001	SAMSUDIN, S.Pd.I 196112311983081006	

5. Lampiran dokumentasi di SDN Ngunut Ponorogo



7. Biodata Mahasiswa



Nama : Anisa Nur Alviani
Nim : 18110038
TTL : Ponorogo 10 Juni 2000
E-mail : 18110038@Student.uin-malang.ac.id
Alamat : Rt 25 Rw 007 Desa Trisono Kecamatan Babadan
Kabupaten Ponorogo
Fak/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam